

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP AMBIGUITAS *JOB DESCRIPTION* TENAGA
PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Gunakan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

OLEH:

SUCI OKTARINI
NIM. 1710403015

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021-2022**

NOMOR : B.988 /Un.09 /IV.3 /PP.009 /05/2022

SKRIPSI

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP AMBIGUITAS *JOB DESCRIPTION*
TENAGA PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA
LUBUK LINGGAU**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

SUCI OKTARINI
NIM. 1710403015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 10 Mei 2022

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003


Sekretaris


Mochlis Mipako, M.Hum
NIDN. 2022099203


Pembimbing I


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005


Penguji I


Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Pembimbing II


Dr. Mulyadi, S.Sos., M.Hum
NIP. 19770803 200003 1 001

Penguji II



Selvy Yoanda, S.IP., M.P
NIP. 19930906 202012 2 024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 13 Juni 2022

**Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora**


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

**Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan**


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Suci Oktarini
NIM : 1710403015
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
AMBIGUITAS *JOB DESCRIPTION* TENAGA PERPUSTAKAAN DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

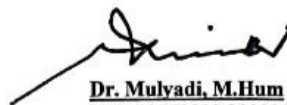
Pada Tanggal, 02 Mei 2022

Pembimbing I



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Pembimbing II



Dr. Mulyadi, M.Hum
NIP. 19770803 200003 1 001

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari

Suci Oktarini

Kepada Yth
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP AMBIGUITAS JOB DESCRIPTION TENAGA PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Suci Oktarini

Nim : 1710403015

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 02 Mei 2022

Pembimbing I



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP 19710727 199703 2 005

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari

Suci Oktarini

Kepada Yth
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP AMBIGUITAS *JOB DESCRIPTION* TENAGA PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU"**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Suci Oktarini

Nim : 1710403015

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 02 Mei 2022

Pembimbing II



Dr. Mulyadi, M.Hum

NIP 19770803 200003 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 10 Mei 2022

Yang menyatakan,

Suci Oktarini
1710403015

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : ..0.175 ..1...5:BP.....1..V..(2022

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Suci Oktarini
NIM	: 1710403015
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas job description tenaga perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuk linggau

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 25%% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang, ..20..5.....2022
Verifikator

Wahfiuddin Rahmad Harahap, M.A.
NIP.19951030 202012 1 016

Knowledge, Quality & Integrity

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Oktarini
NIM : 1710403015
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non- Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Ambiguitas Job Description Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 10 Mei 2022
Yang menyatakan,

Suci Oktarini
NIM.1710403015

MOTO DAN DEDIKASI

Motto:

"Bangun impian kamu sendiri, atau orang lain akan mempekerjakan kamu untuk membangun impian mereka"

-Farrah Gray-

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasikan kepada:

- Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu, yang selalu memberikan kesehatan dan kekuatan dalam segala hal.
- Nenek, Ayah dan Ibuku Tersayang (Siti Jalia, Ferdiansyah dan Arpiati) terimakasih untuk setiap doanya cinta dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti sehingga hidup menjadi begitu mudah dan lancar.
- Adikku Indah Oktarina terima kasih telah menjadi sahabatku serta yang selalu setia mendengar keluh kesahku dan terima kasih telah memberikan semangat untukku
- Support sistem ku, Wahyu Hidayatullah terima kasih sudah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan terimakasih untuk dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaannya.
- Sahabat-sahabatku, partner gibahku Anadia Santi, Dinda Safira, Dewi Clarita, dan Yuci Yunita terima kasih telah memberikan inspirasi, dorongan, dan dukungan kepada saya.
- 7 pria tampan di Korea Selatan *Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Jimin, Kim Tae Hyung, Jeon Jeong-guk. (BTS)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menjadikan manusia sebaik-baiknya ciptaanNya dimuka bumi ini. Shalawat seiring salam taklupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, parasahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Mengucap syukur Alhamdulillah, berkat rahmat, karunia dan bimbingannya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “skripsi” yang berjudul: **Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas job description tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.** Begitu juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, baik moral maupun materil. Serta saya ucapkan terimakasih ini saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan, *dan* kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si, selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Endang Rochmiatun.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan Pembimbing 1 yang selalu bersedia memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mulyadi, M. Hum. Selaku dosen dan pembimbing 2 yang selalu bersedia memberikan saran serta masukan untuk skripsi ini dan jasa-jasamu sangatlah mulia, pembimbing dan pendidik terbaik bagi saya.

5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Perpustakaan dan terima kasih telah mengajarkan saya banyak hal termasuk ilmu pengetahuan yang luas serta memberi saya motivasi, keberanian dalam menghadapi hidup yang sebenarnya. Nasihat dan juga bimbinganmu yang tulus akan selalu saya kenang selamanya.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang selalu memberikan wawasan, ilmu pengetahuan, saran, Serta nasihat kepada kami.
7. Kepada tenaga perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang telah memberikan pengarahan dan membantu penulis memperoleh data hingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Kepada Nenek dan kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang tiada henti kepada penulis, semoga senantiasa dilindungi Allah SWT.
9. Untuk adikku Indah Oktarina yang selalu menjadi penyemangatku dan teman yang selalu setia mendengar keluh kesahku.
10. Untuk saudara-saudara Ayahku Lailatulrahma, Nurmalawati, Maryanti, dan Irwansyah yang selalu memberikan support dalam setiap hal.
11. Untuk Wahyu Hidayatullah terimakasih sudah menemaniku dalam keadaan suka dan duka, menjadi penyemangat dalam segala hal, menjadi support sistemku.

12. Untuk sahabat-sahabatku Anadia Santi, Dinda Safira, Dewi Clarita dan Yuci Yunita yang selalu senantiasa menemani dalam suka duka selama kuliah ini.
13. Untuk teman-teman Ilpus A dan Ilpus B yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan pengalaman berharga selama menjalani masa perkuliahan di prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora universitas islam negeri raden fatah Palembang.
14. Serta semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berpikir kita semua.

Palembang, 10 Mei 2022

Penulis

Suci Oktarini
NIM. 1710403015

ABSTRAK

Nama : Suci Oktarini
NIM : 1710403015
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2017
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau
xx + 113 Halaman + Lampiran

Skripsi ini membahas mengenai “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan, serta untuk mengetahui latar belakang apa saja yang harus dimiliki tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Responden dalam penelitian ini berjumlah 45 tenaga perpustakaan. Data diperoleh dan dikumpulkan dari observasi, dokumentasi dan hasil penyebaran kuesioner kepada 45 tenaga perpustakaan. Penelitian ini menilai latar belakang pendidikan melalui teori Everly dan Giodarno yang meliputi lima komponen yaitu ketidakjelasan sasaran-sasaran kerja, Kesamaran tentang tanggung jawab, ketidakjelasan tentang prosedur kerja, Kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain, dan Ketidakpastian tentang unjuk kerja pekerjaan, serta menilai ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan melalui teori Satibi yang meliputi tujuh komponen yaitu Produktif, Inisiatif, Mandiri, Disiplin, Kerjasama, Responsif, dan Akuntabel. Hasil perhitungan terhadap jawaban responden menunjukkan bahwa nilai total rata-rata variabel X dapat dikategorikan tinggi karena berada pada skala interval 2,5-3,25 yaitu sebesar 3,06. Dan hasil perhitungan terhadap jawaban responden menunjukkan bahwa nilai total rata-rata variabel Y dapat dikategorikan tinggi karena berada pada skala 2,5-3,25 yaitu sebesar 3,06. Kemudian untuk pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan melalui uji hipotesis (uji t), memperoleh nilai r hitung sebesar 0,585 lebih besar dari r tabel sebesar 0,294 dan nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

Kata Kunci: *Latar belakang, pendidikan, ambiguitas job description, perpustakaan*

ABSTRACT

Name : Suci Oktarini
NIM : 1710403015
Faculty : Adab dan Humaniora
Study Program/ Year : Ilmu Perpustakaan/2017
Thesis Title : The effect of educational background on the ambiguity of librarian's job descriptions of the Lubuklinggau City Library and Archives Service
xx + 113 Halaman + Lampiran

This thesis discusses "The Effect of Educational Background on Ambiguity of the Job Description of Librarians at the Lubuklinggau City Library and Archives Service." This study aims to determine whether there is an influence of educational background on the ambiguity of the job descriptions of library staff, as well as to find out what background should be used. owned by the library staff at the Lubuklinggau City Library and Archives Service. Respondents in this study found 45 librarian. Data were obtained and collected from observations, documentation, and the results of distributing questionnaires to 45 librarian. This study assesses educational background through the theory of Everly and Giodarno which includes five components, namely unclear work goals, vagueness about responsibilities, ambiguity about work procedures, similarity about what is expected by others, and uncertainty about job performance, as well as assessing assessment of job description ambiguity of librarians through the Satibi theory which includes seven components, namely Productive, Initiative, Independent, Disciplined, Cooperation, Responsive, and Accountable. The results of the calculation of the respondents' answers indicate that the average total value of the variable X can be categorized as high because it is on a scale interval of 2.5-3.25, which is 3.06. And the results of calculations on respondents' answers show that the total value of the average variable Y can be categorized as high because it is on a scale of 2.5-3.25, which is 3.06. Then for the influence of educational background on the ambiguity of the job description of librarians through hypothesis testing (t test), the calculated r value of 0.585 is greater than the r table of 0.294 and the significant value is $0.000 < 0.05$. Thus it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, there is a significant influence between educational background on the ambiguity of the job description of librarians at the Lubuklinggau City Library and Archives Service.

Keywords: *Background, education, job description ambiguity, library*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	vi
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTO DAN DEDIKASI	ix
KATAPENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Tujuan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Masalah.....	7
1.6 Tinjauan Pustaka	10
1.7 Kerangka Konseptual	13
1.8 Hipotesis.....	13
1.9 Metodologi Penelitian	31
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Pendidikan Perpustakaan	32
2.2 Tenaga Perpustakaan	37
2.3 Ambiguitas <i>Job Description</i>	38
BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
3.1 Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	43
3.2 Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	44
3.3 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	46

3.4 Struktur Organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	47
3.5 Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	50
3.6 Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	54
3.7 Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	55
3.8 Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	61

BAB VI : TEMUAN ANALISIS DATA

4.1 Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas <i>Job Description</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	66
4.2 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas <i>Job Description</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	97
4.3 Latar Belakang apa yang harus dimiliki Tenaga Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	107

BAB V :PENUTUP

5.1 Simpulan	110
5.2 Saran	112

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
DOKUMENTASI.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert	19
Tabel 1.2 Variabel (X) Latar Belakang Pendidikan	20
Tabel 1.3 Variabel (Y) Ambiguitas <i>Job Description</i>	21
Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Latar Belakang Pendidikan.....	24
Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Ambiguitas <i>Job Description</i>	25
Tabel 1.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X dan Y	27
Tabel 1.7 Skala Interval.....	29
Tabel 3.1 Daftar Sumber Daya Manusia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.....	51
Tabel 3.2 Daftar nama-nama Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	51
Tabel 3.3 Daftar Jumlah Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	54
Tabel 3.4 Daftar bangunan jenis dan prasarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.....	56
Tabel 3.5 Daftar jenis prasarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	57
Tabel 4.1 Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya sering mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan	67
Tabel 4.2 Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat pemustaka tidak merasakan kepuasan atas pelayanan saya dalam bekerja	68
Tabel 4.3 Latar belakang pendidikan membuat saya melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	69
Tabel 4.4 Saya memiliki pengetahuan yang sama dengan staf yang lainnya tentang tanggung jawab dalam bidang	

perkerjaan saya	70
Tabel 4.5 Saya memiliki pengetahuan dalam bekerja sesuai dengan prosedur kerja	71
Tabel 4.6 Saya bekerja sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh unit kerja saya	72
Tabel 4.7 Latar belakang pendidikan membuat saya memiliki jasa pakai terhadap pemustaka yang membutuhkan bantuan	73
Tabel 4.8 Pengetahuan yang saya miliki dapat membantu menjelaskan kepada pemustaka dengan sigap dan sesuai informasi yang benar	74
Tabel 4.9 Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya mendapatkan <i>reward</i> karena kedisiplinan saya dalam bekerja	75
Tabel 4.10 Pendidikan yang saya peroleh membuat saya menjalankan tugas dengan baik dan teliti	76
Tabel 4.11 Analisis Indikator Variabel (X) Latar Belakang Pendidikan	77
Tabel 4.12 Saya mengetahui apa yang harus saya lakukan pada saat bekerja	82
Tabel 4.13 Saya dapat memenuhi target yang telah ditentukan	83
Tabel 4.14 Selama saya bekerja memiliki kreativitas dalam melakukan pekerjaan	84
Tabel 4.15 Saya mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan	85
Tabel 4.16 Saya selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan saya	86
Tabel 4.17 saya selalu berinisiatif mengambil sebuah keputusan?	87
Tabel 4.18 Saya selalu hadir tepat waktu	88

Tabel 4.19 Saya selalu membuat laporan evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan.....	88
Tabel 4.20 Saya menyadari bahwa saya adalah bagian dari tim/kelompok di tempat saya bekerja	89
Tabel 4.21 Saya bersedia membantu rekan kerja untuk Menyelesaikan tugas pekerjaannya.....	90
Tabel 4.22 Saya mengetahui tentang apa yang diharapkan pemustaka dan rekan kerja saya.....	91
Tabel 4.23 Saya selalu membantu setiap kebutuhan dari pemustaka	92
Tabel 4.24 Saya mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawab saya dalam bekerja	93
Tabel 4.25 Saya meyakini mengenai wewenang yang saya miliki dalam bekerja	94
Tabel 4.26 Analisis Indikator Variabel (Y) Ambiguitas <i>Job Description</i>	95
Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan	99
Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Ambiguitas <i>Job Description</i>	102
Tabel 4.29 Uji Normalitas	104
Tabel 4.30 Rangkuman Hasil Uji Linearitas	106
Tabel 4.31 Rangkuman Hasil Uji Regresi X-Y.....	107

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual 10
2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Kota Lubuklinggau..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampran 1 SK Pembimbing.....
2. Lampiran 2 Surat Penelitian.....
3. Lampiran 3 Surat Balasan
4. Lampiran 4 Kartu Bimbingan
5. Angket Kuesioner Penelitian.....
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan manusia harus memiliki pendidikan, pendidikan ini diperlukan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan manusia. Berdasarkan undang-undang No.20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terstruktur dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Menurut Moses (2012), pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut dalam kegiatan mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.² Dari kedua definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan yang sudah terencana dan terstruktur yang dapat mengembangkan kompetensi dan kinerja serta perubahan perilaku seseorang yang melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan.

¹ Undang-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003

² Moses, Melmambessy. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." *Media Riset Bisnis & Manajemen* 12.1 (2012): 18-36

Perlunya pendidikan ini merupakan dasar dari setiap pekerjaan, pendidikan sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat, terkhususnya pada wilayah sumber daya manusia (SDM) atau tenaga professional yang akan bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan, banyak lembaga yang menerima pelamar kerja yang memiliki jenjang pendidikan tinggi, bila pendidikan seorang tersebut tinggi maka akan pendapat pekerjaan yang sesuai menggunakan taraf pendidikannya dan sebaliknya jika seorang memiliki pendidikan yang rendah maka sedikit pintu yang akan terbuka untuk berkarir lebih baik. Untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, maka seseorang harus memiliki latar belakang pendidikan karena latar belakang pendidikan ialah salah satu persyaratan dalam mencari pekerjaan. melalui latar belakang pendidikan tersebut dapat diketahui kompetensi dan kinerja yang dimiliki, sehingga bisa ditempatkan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Salah satu lembaga pelayanan publik pada era sekarang ini ialah perpustakaan yang di tuntut untuk di kelola oleh tenaga perpustakaan yang professional.

Menurut Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa tenaga perpustakaan terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.³ Berdasarkan undang-undang di atas yang di maksudkan “Pustakawan adalah salah satu dari tenaga perpustakaan yang memiliki kinerja dan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan maupun pelatihan serta di beri tugas untuk mengelola aset yang dimiliki perpustakaan dalam bentuk karya nyata yang selalu inovatif mengikuti perkembangan kebutuhan pemustaka dengan tetap memperhatikan standar kualitas layanan sedangkan tenaga teknis perpustakaan

³Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007

adalah kegiatan yang membantu pekerjaan yang dilakukan pustakawan serta melaksanakan fungsi perpustakaan. melihat pengertian di atas dapat dipahami bahwa tenaga perpustakaan adalah seorang pengelola perpustakaan yang sudah diberi tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan seperti pengelolaan koleksi perpustakaan baik buku, jurnal, majalah, bulletin, maupun dokumen lainnya seperti CD dan DVD.

Meski pendidikan merupakan hal yang mendukung dalam sebuah pekerjaan sering juga ditemui adanya ambiguitas *job description* dalam suatu pekerjaan hal ini terjadi biasanya dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai, oleh karena itu, tenaga perpustakaan tentunya harus memiliki keahlian dibidang perpustakaan karena tenaga perpustakaan juga dapat berpengaruh terhadap Ambiguitas *job description*. Ambiguitas menurut Whitman dan Yeager menyatakan bahwa ambiguitas merupakan ketidakjelasan suatu hal atau kalimat yang mempunyai interpretasi normal lebih berdasarkan satu, ambiguitas ini bersifat mudah diragukan dan sulit dipahami orang lain karena memiliki arti ganda, penyebab munculnya ambiguitas ini ialah intonasi yang tidak tepat, struktur kalimat yang salah dan pemakaian kata yang memiliki sifat polisemi.⁴ Sedangkan *job description* menurut Malayu S.P. Hasibuan, *job description* adalah informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, syarat pekerjaan, interaksi pekerjaan, dan aspek-aspek pekerjaan dalam suatu jabatan tertentu dalam sebuah organisasi.⁵ Dalam uraian definisi di atas dapat disimpulkan secara

⁴L. Ben Crane, Edward Yeager, and Randal L. Whitman, *An Introduction to Linguistic* (USA: Harcourt Brace College, 1981), hlm.164.

⁵Malayu S.P. Hasibuan, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, Hal. 33.

sederhana bahwa ambiguitas *job description* adalah kesulitan yang dialami seseorang dalam mengetahui tugas yang harus dikerjakan.

Ambiguitas *job description* akan terjadi jika tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan yang bukan di bidang perpustakaan. Karena tenaga perpustakaan telah di beri tugas dan bertanggung jawab dalam mengelola perpustakaan. Tenaga perpustakaan di tuntut memiliki kompetensi dalam bidang perpustakaan. Dengan adanya tenaga perpustakaan yang bertanggung jawab dan berkompeten , tenaga perpustakaan diharapkan dapat mengelola perpustakaan dan memberikan pelayanan yang baik bagi pemustaka.⁶

Berdasarkan data statistik yang di dapat bahwa tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda yaitu 7 orang atau 15,56% sedangkan 38 orang atau 84,4% yang memiliki latar belakang non ilmu perpustakaan.⁷ Namun, berdasarkan hasil penyebaran kuestioner penelitian diperoleh 40% tenaga perpustakaan yang mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan yang harus dilakukan. 40% tenaga perpustakaan ini merupakan tenaga perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang non ilmu perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau merupakan salah satu lembaga yang memiliki tenaga perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk dapat mengelola perpustakaan dan melayani pemustaka yang jumlah yang tidak sedikit ini dibutuhkan tenaga perpustakaan yang terampil, inovatif, dan memiliki komptensi yang luas dalam

⁶ <https://www.unja.ac.id/kompetensi-pustakawan/>

⁷Dokumen Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, (Lubuklinggau: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau,2021)

bidang perpustakaan. Namun, hal ini akan tidak akan terwujud jika tenaga perpustakaan mengalami ambiguitas *job description* sehingga mempengaruhi kinerjanya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan berpengaruh terhadap ambiguitas *job description* yang akan dituangkan dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”** dengan harapan peneliti dapat mengetahui apakah latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan berpengaruh terhadap ambiguitas *job description*

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang akan menjadi batasan masalah dalam penelitian ini terfokus kepada Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* yang dikhususkan kepada tenaga perpustakaan terhadap kinerja dan kompetensi di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Objek dalam penelitian ini ialah seluruh tenaga perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau?
2. Latar belakang apa yang harus dimiliki oleh tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau.
2. Untuk mengetahui Latar belakang apa yang harus dimiliki oleh tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penulisan hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan khususnya bagi pengguna akademisi dan Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan bahan informasi rujukan bagi penelitian selanjutnya
2. Sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau untuk mengetahui latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* yang memengaruhi kinerja dan kompetensi tenaga perpustakaan

3. perpustakaan sehingga dapat mencapai tujuan perpustakaan sebagai penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

1.5 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah menginformasikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menjadikan bahan acuan dan juga bahan perbandingan dengan membedakan penelitian sebelumnya. Penggunaan tinjauan pustaka merupakan untuk meninjau kembali secara kritis tentang pandangan dari penelitian sebelumnya serta menunjukkan perbedaan antara penelitian terdahulu agar tidak terjadi tindakan plagiarisme.⁸ Berikut penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian, di antaranya:

Skripsi Ana Faridatunniswah dengan judul “Pengaruh Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ambiguitas peran terhadap kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai, jenis data kuantitatif, analisis statistik deskriptif. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh, dengan jumlah sampel (n) sebesar 21 pustakawan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengukuran variabel yang digunakan adalah skala Likert. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh ambiguitas

⁸ Raco, Jozef R Dan Rafael H.M Tanod, Revi. *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*. (Jakarta: Pt Grasindo, 2012), Hlm. 94

peran terhadap kinerja pustakawan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Adapun untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan $\alpha = 1\%$. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima berarti H_1 ditolak. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan dengan uji T, yaitu dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel dengan $\alpha = 1\%$. Hasilnya adalah $T_{hitung} = 1.725$ lebih kecil dari $T_{tabel} = 2.539$. Maka simpulannya adalah ambiguitas peran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

Skripsi Okky Rizkyantha dengan judul “Pengaruh *Role Ambiguity* dan Motivasi Kerja terhadap Kecenderungan *Burnout* Tenaga Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta” Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui tingkat *role ambiguity* tenaga perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Untuk mengetahui tingkat motivasi kerja tenaga perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. (3) Untuk mengetahui tingkat kecenderungan *burnout* tenaga perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. (4) Untuk mengetahui pengaruh *role ambiguity* terhadap kecenderungan *burnout* tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. (5) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kecenderungan *burnout* tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. (6) Untuk mengetahui pengaruh *role ambiguity* dan motivasi kerja terhadap kecenderungan *burnout* tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini mempunyai dua variabel independen, yaitu *role ambiguity* dan motivasi kerja, dan

satu variabel dependen, yaitu kecenderungan burnout. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada 51 responden. Penelitian ini dilakukan pada seluruh tenaga perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, atau juga disebut penelitian populasi. Adapun Teknik pengambilan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

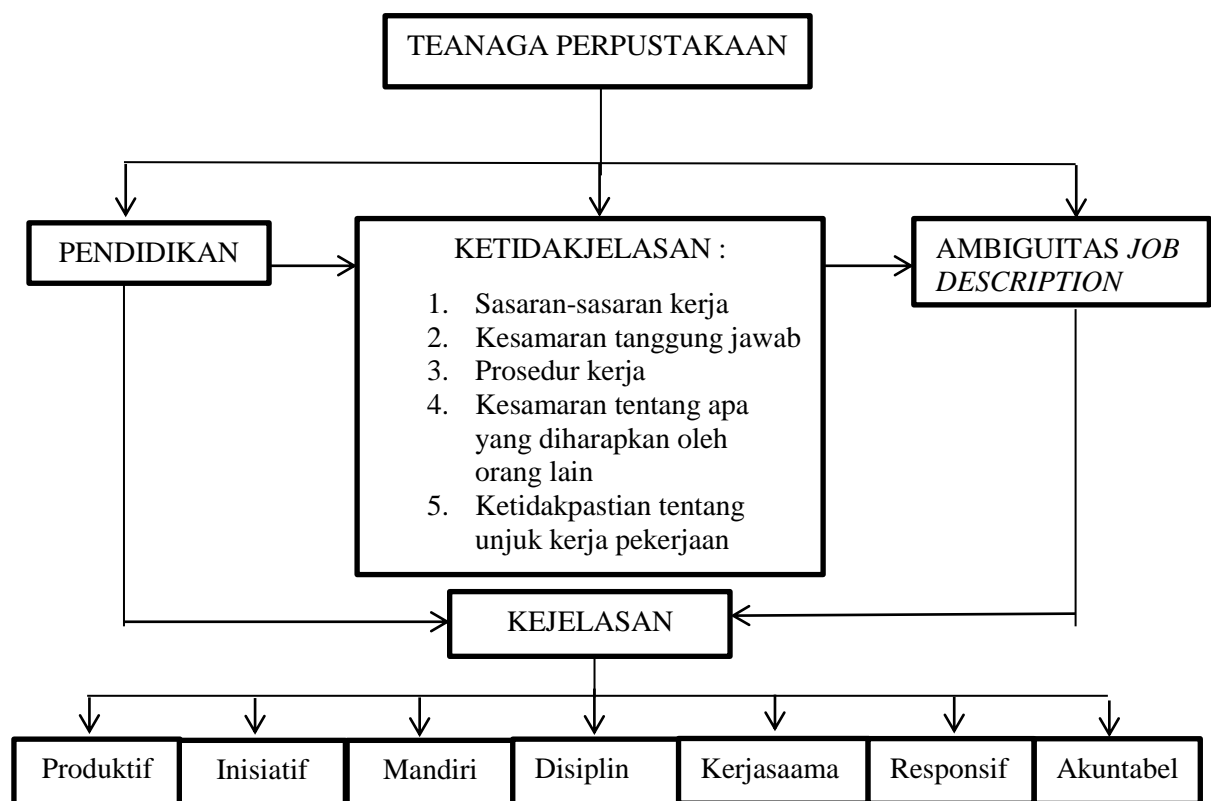
Skripsi A Nazifah Hasibuan dengan judul “Analisis Ambiguitas Peran Pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera”, penelitian ini untuk mengetahui ambiguitas peran yang di alami oleh pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera serta untuk mngetahui aspek yang perlu ditingkatkan dalam mengurangi Ambiguitas Peran Pustakawan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera.

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat perbedaan dan persamaan di dalamnya. Persamaan nya yaitu melakukan penelitian terhadap ambiguitas *job description*. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang akan di lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif. Objek penelitiannya yaitu Tenaga perpustakaan. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori Everly dan Giordano yaitu ketidakjelas dari sasaran-sasaran kerja, kesamaran tentang tanggung jawab, ketidakjelasn tentang prosedur kerja, kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain, dan Kurang adanya balikan, atau ketidakpastian tentang unjuk kerja pekerjaan. dan teori yang kedua menurut Satibi yaitu produktif, berinisiatif, mandiri, disiplin, mampu bekerjasama secara efektif, responsive, dan akuntabel.

1.6 KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka teori dalam penelitian disusun dari berbagai sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Adapun kerangka teori dalam peneliian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Bagan Konsep Ambiguitas *Job Description*

1. Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya ambiguitas *job description* menurut Everly dan Giordano:⁹
 - a. Ketidakjelasan dari sasaran-sasaran kerja

⁹ Everly dan Giordano, *The Stress Mess Solution*, (Maryland: Prentice Hall, 19) hlm. 392.

Dalam konteks ini lebih mengacu kepada tenaga perpustakaan tersebut jika kerja yang kurang baik kemudian sasaran kerja yang kurang jelas maka pelayanan yang di berikan kepada pemustaka tidak akan puas. Karena dalam hal ini sudah tentu tidak ada kejelasan tentang apa yang mereka kerjakan, dan hasil yang di harapkan dan juga mengapa harus di kerjakan .

b. Kesamaran tentang tanggung jawab

Mengenai kesamaran tanggung jawab berarti kurangnya rasa tanggung jawab.karena seorang tenaga perpustakaan suatu hal yang penting dan wajib untuk melakukan tugas yang telah di berikan dan harus di penuhi sesuai aturan yang telah di berikan kepadanya.

c. Ketidakjelasan tentang prosedur kerja

Pernyataan ini mengacu untuk mengikuti pedoman kerja,karena pada langkah dalam bekerja harus memahami tentang bagaimana kita melayani seorang pemustaka yang baik.

d. Kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain

Dalam hal ini tenaga perpustakaan harus memiliki sikap yang baik dan ramah serta peka dalam membantu pemustaka sehingga ketika pemustaka mengeluh dan kesulitan maka tenaga perputakaan dapat merespon dan menjelaskan dengan sigap dan sesuai informasi yang benar.

e. Kurang adanya balikan, atau ketidakpastian tentang unjuk kerja pekerjaan

Dalam hal ini dapat di jelaskan kurang adanya balikan berarti tidak adanya pemberian penghargaan maupun reward bagi tenaga perpustakaan sebagai dedikasi terhadap pekerjaan atau tugas yang telah di lakukan.

2. Parameter yang jelas untuk mengungkap dan memetakan esensi peningkatan kinerja tenaga perpustakaan menurut Satibi¹⁰:

a. Produktif

Tenaga perpustakaan haruslah memiliki produktifitas kerja yang tinggi.

b. Berinisiatif

Hal ini bisa mencerminkan seorang tenaga perpustakaan yang memiliki semangat dalam bekreatifitas dan menegeluarkan ide-ide yang bisa membuat perpustakaan tersebut ada peningkatan kinerja secara kelembagaan.

c. Mandiri

kinerja tenaga perpustakaan yang baik harus mampu bekerja mandiri,percaya diri dan bertanggung jawab.

d. Disiplin

Seorang tenaga perpustakaan harus memiliki sikap disiplin tidak hanya absen saja tetapi melaksanakan tugas yang telah di berikan dan membuat laporan evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan.

e. Mampu bekerjasama secara efektif

Tenaga perpustakaan yang memiliki kinerja tinggi dapat di lihat dari kemampuannya dalam melakukan kerja sama baik dari internal maupun eksternal.

f. Responsif

¹⁰Satibi, Iwan. 2011. "Membangun Kepemimpinan yang Berkualitas dalam Mendukung Peningkatan Kinerja Pustakawan".
<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/545/jbptunikompp-gdl-iwansatibi-27222-1-scan.pdf>. Diunduh pada 6 Mei 2012

Dalam hal ini berkemampuan dalam memberikan respon yang positif terhadap berbagai keluhan, kepentingan dan kebutuhan dari pemustaka.

g. Akuntabel

Hal ini mengandung makna bahwasannya seorang tenaga perpustakaan mampu menyelaraskan antara program yang telah di canangkan dengan kebutuhan pihak lain yang dilayani serta pertanggung jawaban yang di laporkan.

1.7 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dahulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.¹¹ Peneliti merumuskan hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. H_0 = Tidak ada Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau
2. H_1 = Ada Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

1.8 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Keinginan

¹¹ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm.28

untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia yang umumnya yang menjadi motivasi manusia untuk melakukan penelitian.¹² Sedangkan menurut Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara untuk memperoleh dan memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat dihasilkan suatu informasi berupa ilmu pengetahuan. Metode penelitian digunakan sebagai memperoleh data yang sesuai dengan topik pembahasan agar penelitian lebih fokus. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yang hasil penemuannya akan disajikan berbentuk angka-angka atau menggunakan prosedur statistik.¹⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penggunaan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena didalam penelitian akan menyajikan data, menganalisis dan juga menginterpretasikan sebuah data.

¹² Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta, n.d.), 20.

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm.6

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipaham*, n.d., 39.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang bakal menjadi objek penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan juga merupakan tempat peneliti mencari informasi mengenai permasalahannya. Lokasi pada penelitian ini berada di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau yang beralamatkan di Jln Garuda. No. 408-409, kode pos 31611 kota Lubuk Linggau Telp.(0733)321988 Fax. (0733)321988.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek dari mana data diperoleh.¹⁵ Didalam penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti yaitu:

a. Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek atau informasi penelitian.¹⁶ Penelitian ini dihasilkan sendiri oleh peneliti melalui tempat objek penelitian dilakukan. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab oleh tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

b. Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.¹⁷ Pada penelitian ini adalah data yang

¹⁵ Muslich Ansori and Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 91.

¹⁶ Sri Hartina, *Metode Penelitian Perpustakaan*. (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), Hlm. 5.13

¹⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 87.

didapatkan peneliti dari berbagai sumber yang ada seperti jurnal, buku, laporan, skripsi, dan lain-lain.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ada di wilayah penelitian.¹⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Jadi, pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang berjumlah 45 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang akan diamati.²⁰ Penentuan sampel menggunakan teori Arikunto yaitu apabila kurang dari 100 sebaiknya diambil semua hingga penelitiannya merupakan populasi, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-55% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana”.²¹

¹⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 173

¹⁹ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 61

²⁰ Ibid., 12.

²¹ Arikunto Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Karya, 2008), Hlm 116

Dari uraian diatas, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 45 orang yang merupakan seluruh tenaga perpustakaan dari Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

5. Teknik Pengumpulan Data`

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan masalah penelitiannya.²² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Angket yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis angket tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket berbentuk pertanyaan yang akan di jawab oleh seluruh tenaga perpustakaan guna untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian lansung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan

²² Yuni Sare, *Antropologi*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 117.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.²⁴

Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik ini guna untuk mengamati langsung mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau..

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat *nonbehavior*, dalam hal ini ialah data dokumen. Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen.²⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mencari data yang tersedia dari catatan, buku jurnal atau media lainya yang dapat mendukung kebutuhan dalam penelitian ini.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket yang akan di sebarakan ke responden yaitu seluruh tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang berjumlah 45 tenaga perpustakaan.

Pengukuran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert, yang mana pada Skala Likert tersebut digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi atau

²⁴ Siregar Sofiyan, *Statistik parameter Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

²⁵ Prof. Dr. Soebardhy, Dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hlm. 128.

kelompok orang tentang fenomena sosial. memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan yang sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.²⁶

Tabel 1.1
Alternatif Jawaban dengan skala likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif	Negatif
1	SB (Sangat Baik)	4	1
2	B (Baik)	3	2
3	TB (Tidak Baik)	2	3
4	STS(Sangat Tidak Baik)	1	4

Sumber: Sugiyono,2012

7. Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto, jika responennya atau orangnya kurang dari 100 orang, maka bisa di ambil secara keseluruhan untuk dijadikan sampel atau responden dalam penelitian.²⁷ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti ialah teknik *Total Sampling*,dimana jumlah sampel yang di ambil sama dengan jumlah populasi, terkait dengan pemilihan teknik ini maka responden penelitian ini diambil adalah seluruh tenaga perpustakaan dan kearsipan kota lubuk linggau.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 73.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12.

8. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdapat 2 (dua), yaitu variabel latar belakang pendidikan sebagai variabel terikat atau variabel (X) dan ambiguitas *job description* sebagai variabel (Y). Indikator dari variabel (X) latar belakang pendidikan menurut Everly dan Giodarno dalam teori faktot-faktor timbulnya ambiguitas *job description* sebagai berikut:

Tabel 1.2
Variabel (X) Latar Belakang Pendidikan

Sub Variabel	Indakator
Ketidakjelasan Sasaran-sasaran Kerja	Perlu kejelasan dari apa yang dikerjakan
	Hasil yang diharapkan
Kesamaran Tanggung jawab	Kewajiban dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan
Prosedur Kerja	Tahapan dalam bekerja mengenai dalam mengelolah sebuah perpustakaan
Kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain	Peka dalam membantu pemustaka dan menjelaskan dengan sigap sesuai informasi
Ketidakpastian tentang unjuk pekerjaan	Penghargaan atau reward bagi tenaga perpustakaan

Sumber: *Everly & Giodarno*

Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Ambiguitas *job description*. Indikator dari variabel ini adalah menurut Satibi, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Variabel (Y) Ambiguitas *Job Description*

Sub Variabel	Indikator
Produktif	Produktifitas kerja yang tinggi
Inisiatif	Kreatifitas
	Ide dan Inovasi
Mandiri	Mampu bekerja mandiri
	Percaya Diri
Disiplin	Kehadiran dalam bekerja
	Laporan evaluasi hasil pekerjaan
Kerjasama Secara Efektif	Mampu berkerja sama baik internal dan eksternal
	Memiliki kinerja yang tinggi
Responsif	Berkemampuan dalam memberi respon yang positif terhadap pemustaka
Akuntabel	Bertanggung jawab

Sumber : Satibi

9. Uji Validitas dan Reliabilitaa

a. Uji Validitas

Suatu instrumen (daftar pertanyaan) dalam kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data

yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk mengukur variabel .²⁸

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir (item) pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor total merupakan jumlah tiap skor butir pertanyaan, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01.

Adapun untuk uji validitas dalam penelitian ini, peneliti harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Dengan demikian, untuk mencari nilai korelasi antar variabel, pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dan menggunakan program yang membantu perhitungan ini, yaitu dengan *SPSS 22*. sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

ΣX² : Jumlah skor X

ΣY² : Jumlah skor Y

²⁸ Suharmi Ariekunto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm. 168.

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

2 : Bilangan konsen²⁹

Sebelum melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada 45 tenaga perpustakaan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada 18 (delapan belas) responden diluar sampel terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidak pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam bentuk kuesioner. Peneliti mengambil 18 responden yang merupakan tenaga perpustakaan di Kota Prabumulih untuk dijadikan responden dalam uji validitas pada penelitian ini.

Selanjutnya uji validitas dalam penelitian ini, peneliti membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan mengetahui terlebih dahulu *degrees of freedom* atau derajat bebasnya, kemudian dibandingkan menggunakan uji signifikansi melalui rumus $df = n$, keterangan dari rumus n adalah jumlah responden yang di uji validitas. Dengan demikian dapat dihitung $df=18$. Melihat r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% (tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha 0,05$) pada distribusi nilai r_{tabel} . Maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,444 dilihat dari distribusi nilai r_{tabel} *Product Moment* dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah.

Dengan demikian, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen penelitian tidak valid. Adapun untuk hasil uji validitas data menggunakan program IBM SPSS *Statistic* Versi 22 dapat dilihat dengan hasil di bawah ini:

²⁹ Budhi Santoso, 'Hubungan Antara Usability *Website* Perpustakaan Dan Loyalitas Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada Yogyakarta' (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 46, <http://digilib.uin-suka.ac.id.pdf>.

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Variabel (X)

No. Butir Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,851	0,444	Valid
2	0,851	0,444	Valid
3	0,580	0,444	Valid
4	0,519	0,444	Valid
5	0,515	0,444	Valid
6	0,451	0,444	Valid
7	0,451	0,444	Valid
8	0,528	0,444	Valid
9	0,692	0,444	Valid
10	0,530	0,444	Valid

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Berdasarkan hasil uji validitas yang tersaji dalam Tabel 1.4, menunjukkan jika semua butir pertanyaan pada kuesioner atau angket tentang variabel latar belakang pendidikan dinyatakan semua item pertanyaan valid, karena nilai rhitung lebih besar dari rtabel.

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

No. Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,843	0,444	Valid
2	0,842	0,444	Valid
3	0,827	0,444	Valid
4	0,787	0,444	Valid
5	0,824	0,444	Valid
6	0,472	0,444	Valid
7	0,843	0,444	Valid
8	0,890	0,444	Valid
9	0,850	0,444	Valid
10	0,864	0,444	Valid
11	0,703	0,444	Valid
12	0,770	0,444	Valid
13	0,919	0,444	Valid
14	0,843	0,444	Valid

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Berdasarkan hasil uji validitas yang tersaji dalam Tabel 1.5 menunjukkan jika semua butir pertanyaan pada kuesioner atau angket tentang variabel ambiguitas *job description* dinyatakan semua item pertanyaan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Dilihat dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,444 pada taraf

signifikansi 0,05 maka dari data diatas bahwa 24 pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dikatakan secara keseluruhan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan, ketelitian atau, keakuratan sebuah instrument. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.³⁰

Reliabilitas menunjukkan suatu alat ukur dengan tujuan dilakukan uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dapat dipercaya (*reliable*). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan internal *consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja ,kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. *Internal consistency* diukur dengan menggunakan koefisien *cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r : koefisien reliabilitas yang dicari
- k : jumlah butir pernyataan
- σ_i : Variasi butir pernyataan
- σ : Variasi skor/nilai tes³¹

³⁰ Ibid., 6.14.

³¹ Nurgiyantoro, Hlm. 352.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik ukur *alpha cronbach*. Pengujian reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS statistik versi 22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.6
Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X dan Y

Variabel	r_{hitung} (nilai <i>alpha cronbach</i>)	r_{tabel}	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	0,808	0,444	Reliabel
Ambiuitas <i>Job Description</i>	0,960	0,444	Reliabel

Sumber: *Data primer yang diolah*

Untuk kriteria uji reliabilitas adalah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel namun apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} Maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4, menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} atau nilai *alpha cronbach* lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

10. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul.³²

Pada analisis ini peneliti menggunakan rumus *Mean* (rata-rata hitung) dan *grand mean*. Rumus *Mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.³³

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata hitung / *Mean*

$\sum x$: Jumlah semua nilai kuesioner

N : Jumlah responden

Adapun setelah diketahuinya rata-rata dari jawaban responden, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata umum masing-masing butir pertanyaan. Rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus $RS = \frac{m-n}{b}$

Keterangan:

³² Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 111.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 135.

RS: Rentang Skala

m: Skor tertinggi

n: Skor terendah

b: Skala penilaian

Perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{4 - 1}{4}$$

$$RS = \frac{3}{4} = 0,75$$

Dari perhitungan rentang skala diatas maka didapat rentang skalanya adalah 0,75 sehingga dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.7
Skala Interval

No.	Nilai	Kategori
1	3,25 – 4	Sangat Tinggi
2	2,5 – 3,25	Tinggi
3	1,75 – 2,5	Rendah
4	1,0 – 1,75	Sangat Rendah

Sumber: *Suryanto*

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu hari pada tanggal 21 – 26 Desember 2021, pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner tercetak kepada seluruh Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

b. Uji regresi linier sederhana

Berikut rumus regresi linier sederhana:³⁴

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y: variabel terikat

X: variabel bebas

a: intersep

b: Koefisien regresi/*slop* (kemiringan garis regresi)

untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

c. Uji signifikansi parsial (uji T)

Uji signifikan parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap Ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

³⁴ Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, n.d., Hlm. 68-69.

1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam memudahkan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI, Pada bab ini berisi tentang definisi-definisi tentang tenaga perpustakaan Ambiguitas peran, dan kompetensi dan kinerja.

BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN, Bab ini yang berisi tentang gambaran umum dan data wilayah penelitian yang meliputi sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau, visi, misi dan tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau. Struktur organisasinya, koleksi, jam operasional dan jenis layanan yang disediakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini berisi uraian tentang deskripsi data penelitian. Dalam penelitian ini membahas tentang Pengaruh latar belakang tenaga perpustakaan mengenai ambiguitas peran terhadap kompetensi dan kinerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau Dalam Penyelesaian Tugas Akhir.

BAB V: PENUTUP, Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, melalui kesimpulan peneliti akan memberikan saran terhadap pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan memaparkan hal yang berkaitan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan. Penelitian ini menggunakan teori Everly dan Giordano yang membahas mengenai faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya ambiguitas peran dan yang kedua menggunakan teori satibi yaitu cara mengatasi penyebabnya ambiguitas peran tersebut yaitu mengungkap dan memetakan esensi peningkatan kinerja tenaga perpustakaan.

2.1 PENDIDIKAN PERPUSTAKAAN

1. Pengertian pendidikan

Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha secara sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.³⁵ Adapun Definisi pendidikan dikemukakan dari para ahli yaitu, menurut Zahara Idris mengatakan bahwa “Pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya”.³⁶ Berdasarkan pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan adalah proses bimbingan dan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan membimbing, mengajar dan pelatihan peserta secara

³⁵<http://kbbi.web.id/didik>, di akses 30 September 2021

³⁶ Zahara Idris, Dasar-dasar Kependidikan (Bandung: Angkasa, 1997), hlm 11.

tatap muka dan sudah terjadwal sehingga peserta tersebut dalam proses pertumbuhan agar ia memiliki kinerja dan kompetensi untuk bekal bekerja dan sama halnya dengan tenaga perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan yaitu ilmu perpustakaan yang berupaya dalam mengembangkan dan memajukan ilmu perpustakaan.

Pendidikan Ilmu perpustakaan adalah ilmu yang mengkaji perpustakaan (liber berarti buku).³⁷ Secara sederhana, ilmu perpustakaan adalah ilmu yang mempelajari tentang :

- a. Bagaimana mendapatkan buku untuk memenuhi minat pembaca
- b. Bagaimana mengorganisasikan buku-buku
- c. Bagaimana membuat buku-buku tersebut tersedia pembaca. Sementara itu, ilmu informasi yaitu ilmu yang mempelajari properties dan tingkah laku dari informasi, bagaimana informasi ditransformasikan, dan bagaimana dampaknya terhadap manusia dan mesin³⁸

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan perpustakaan adalah pendidikan ilmu perpustakaan yang didapat dari program studi yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan perpustakaan. dan memiliki kompetensi dalam mengelolah sebuah perpustakaan, dan memiliki kinerja yang baik.

2. Jenis-jenis pendidikan perpustakaan

³⁷ Sulistiyo-Basuki. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

³⁸ Shuman, Bruce A. 1992. *Foundations and Issues in Library and Information Science*. Englewood, Colorado: Libraries Unlimited, Inc.

Sistem pendidikan perpustakaan terbagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal, Perbedaan dari ketiga pendidikan tersebut, yaitu:³⁹

a. Pendidikan formal perpustakaan

Pendidikan formal perpustakaan adalah sarana bagi tenaga perpustakaan atau calon tenaga perpustakaan yang sudah mempersiapkan diri untuk menjadi profesional dan pendidikan formal dapat dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan tinggi dengan jenjang diploma, sarjana dan magister atau doktor di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Baik lembaga pendidikan dalam maupun luar negeri yang menyelenggarakan program bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Pendidikan formal tenaga perpustakaan dapat di peroleh melalui pendidikan Diplomat II, Diplomat III, Strata I dan Strata II.

b. Pendidikan informal perpustakaan

Pendidikan informal perpustakaan adalah meliputi pendidikan dari pribadi diri sendiri tenaga perpustakaan tersebut meningkatkan kualitas. Dan pendidikan ini di dapatkan melalui dengan belajar sendiri seperti membaca maupun dari pengalaman diri sendiri serta dengan orang lain seperti berdiskusi secara informal sesama tenaga perpustakaan. Sedangkan kegiatan lainnya yang mampu menunjang pendidikan informal antara lain seperti berkaryawisata, bertukar pengalaman, kunjung mengunjungi antar sesama tenaga perpustakaan atau kunjungan kerja tenaga perpustakaan.

³⁹ Rachman Hermawan. Etika Kepustakawanan. Jakarta: Sagung Seto, 2006. hlm 158-159

c. Pendidikan nonformal perpustakaan

Pendidikan nonformal perpustakaan dapat dilakukan dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat), penataran (up grading), symposium, seminar, lokakarya, kursus, magang (on the job training), studi banding dan lain sebagainya yang tentunya bersifat pendidikan non-formal. Pendidikan non-formal merupakan salah satu jawaban bagi peningkatan kualitas bagi tenaga perpustakaan apabila pendidikan formal tidak memungkinkan dilakukan untuk kegiatan pembinaan tenaga perpustakaan. Pendidikan nonformal dapat dilakukan dengan cara mengikuti diklat seperti yang pernah dilakukan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang pernah mengadakan seperti Diklat Pustakawan Tingkat Ahli(CPTA) dan Diklat Calon Pustakawan Tingkat Terampil. Yang bertujuan untuk mengangkat calon tenaga perpustakaan dari Pegawai Negeri Sipil(PNS) yang memiliki latar belakang pendidikan non perpustakaan.

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan perpustakaan terbagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal perpustakaan yang bisa di dapat dari pendidikan Diplomat II, Diplomat III, Strata I dan Strata II, pendidikan informal perpustakaan adalah jalur yang di dapat kan dari diri sendiri seperti membaca dan berdiskusi sesama tenaga perpustakaan dan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal dan nonformal yang di dapat dan dilaksanakan dengan mengikuti diklat, penataran, seminar, kursus, studi banding dan lainnya.

3. Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Perpustakaan

Menurut Sastro hadiwojyo pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir dari seorang tenaga perpustakaan sedangkan pelatihan merupakan pendidikan dalam arti sempit, terutama dengan instruksi, tugas khusus, dan disiplin.⁴⁰ dari definisi di atas dapat di tarik kesimpulan bahwasannya Pendidikan dan pelatihan merupakan dua hal yang hampir sama dalam pelaksanaannya namun, memiliki ruang lingkup yang berbeda.

4. Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan

Latar belakang pendidikan mempunyai kaitan erat dengan hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh manajer sumber daya manusia. SDM yang memiliki latar belakang pendidikan tertentu biasanya akan terlihat prestasinya pada seleksi tentang bidang yang dikuasainya. Dengan kata lain hasil seleksi dapat memperkuat dan meyakinkan manajer SDM untuk menempatkan orang yang bersangkutan pada tempat yang tepat. Di samping itu, latar belakang pendidikan dengan prestasi akademis yang diraihinya dapat menjadi acuan pemberian beban kerja dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.⁴¹ Sedangkan Latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan seorang yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan yang paham dan menguasai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan. Sehingga latar belakang pendidikan sangat

⁴⁰ Sastrohadiwijoyo, Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

⁴¹ Tresna Dahlia, *Hubungan Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Karir Karyawan* (Bandung: Universitas Widyatama, 2007). H. 1-2.

berpengaruh terhadap pemustaka, karena kompetensi yang dimiliki seorang tenaga perpustakaan dapat membantu dalam memberikan informasi ke pemustaka.

2.2 TENAGA PERPUSTAKAAN

Tenaga perpustakaan terdiri dari dua unsur yaitu pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, hal ini merujuk pada Undang-undang No. 43 tahun 2007.⁴² Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kinerja dan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan dan bertanggung jawab atas perannya tersebut dalam melaksanakan pelayanan di perpustakaan. Sedangkan tenaga teknis perpustakaan adalah tenaga nonpustakawan yang mendukung secara teknis dalam pelaksanaan fungsi perpustakaan serta membantu pustakawan seperti mengumpulkan, menata, dan menjaga bahan pustaka, majalah, dokumen, dan sebagainya serta membantu dalam menyediakan informasi bagi pemustaka.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga perpustakaan memiliki pustakawan dan tenaga teknis yang memiliki peran penting dalam pengembangan perpustakaan dan peran tenaga perpustakaan harus memiliki kinerja dan kompetensi yang luas sehingga ketika pemustaka kesulitan dalam mencari sebuah informasi kita dapat membantu pemustaka tersebut., karena hal tersebut adalah salah satu syarat yang harus dimiliki oleh tenaga perpustakaan. lain hal nya jika tenaga perpustakaan tersebut memiliki kompetensi yang sedikit maka, akan menyebabkan ambiguitas *job description*.

⁴² Republik Indonesia, Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Menurut Yulia tenaga perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu :⁴³

- a. Pustakawan, orang yang memiliki kinerja dan kompetensi teknis perpustakaan di dapat dari pendidikan maupun pelatihan kepustakawanan yang bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi perpustakaan baik bahan pustaka seperti jurnal, majalah, bulletin maupundokumen seperti CD dan DVD.
- b. Tenaga fungsional, jabatan yang memiliki rungan lingkup *job description*, tanggung jawab, wewenang dan hak dalam melaksanakan kegiatan kepustakawanan.
- c. Tenaga administrasi

2.3 AMBIGUITAS *JOB DESCRIPTION*

1. Pengertian ambiguitas

Fromkin dan Rodman mengungkapkan bahwa “ *A word or a sentences is ambiguous if it can be understand or interpreted in more than one way*”, Yaitu sebuah kata atau kalimat yang bersifat ambigu jika dapat dipahami atau ditafsirkan dalam lebih dari satu makna.⁴⁴ Sedangkan menurut Anshar Sunyoto Munandar, Ambiguitas *job description* di rasakan jika tenaga perpustakaan tersebut tidak memiliki cukup informasi untuk dapat melaksanakan tugasnya,

⁴³ Yulia, Yuyu [et.al]. 2010. “Kajian Pengembangan SDM Perpustakaan IPB” <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/30544/07bab%20pembahasan.pdf?sequence=7>

⁴⁴ Victoria Fromkin and Robert Rodman, *An Introduction to Language (USA: Harcourt Brace College, 1998)*, hlm. 145

atau tidak mengerti dan terealisasi harapan-harapan yang berkaitan dengan peran tertentu.⁴⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa Ambiguitas memiliki makna lebih dari satu atau bisa di bilang bermakna ganda, sehingga sering menimbulkan ketidakjelasan, keraguan, kekaburan dan sebagainya. Sedangkan ambiguitas *job description* adalah ketidakjelasan peran atau tidak jelas dengan keadaan ketika informasi yang berkaitan mengenai dengan suatu peran. Ambiguitas yang di alami oleh tenaga perpustakaan akan mengakibatkan ketidakjelasan sasaran atau tujuan bekerja dan menyebabkan kinerja yang di hasilkan menurun dan ambiguitas ini muncul ketika peran tersebut tidak yakin apa yang harus ia lakukan.

Ambiguitas *job description* apabila ia menunjukkan ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

1. Tidak jelas benar apa tujuan peran yang di mainkan
2. Tidak jelas kepada siapa ia bertanggung jawab dan siapa yang melapor kepadanya.
3. Tidak cukup wewenang untuk melaksanakan tanggung jawab
4. Tidak sepenuhnya mengerti apa yang diharapkan dari padanya
5. Tidak memahami benar peranan dari pada pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan secara keseluruhan.⁴⁶

Berdasarkan definisi di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa ambiguitas peran adalah seorang yang tidak mengerti penempatan peran yang

⁴⁵ A.S Munandar, Psikologi Industri Dan Organisasi (Jakarta: UI Press, 2001), hlm.

⁴⁶ Nimran Umar, Perilaku Organisasi, (Surabaya: Citra Media, 2004). hlm. 24

tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sehingga dalam peran tersebut mengalami ketidakjelasan tugas karena tidak ada arahan mengenai apa yang harus dilakukan. . maka dari itu perpustakaan mengalami ambiguitas peran terhadap tenaga perpustakaannya dan akan memperoleh ketidakjelasan ketika melakukan tugas dari pekerjaannya tersebut.

2. Faktor-faktor timbulnya ambiguitas peran

Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya ambiguitas peran menurut Everly dan Giordano:⁴⁷

a. Ketidakjelasan dari sasaran-sasaran kerja

Dalam konteks ini lebih mengacu kepada tenaga perpustakaannya tersebut jika kerja yang kurang baik kemudian sasaran kerja yang kurang jelas maka pelayanan yang di berikan kepada pemustaka tidak akan puas. Karena dalam hal ini sudah tentu tidak ada kejelasan tentang apa yang mereka kerjakan, dan hasil yang di harapkan dan juga mengapa harus di kerjakan .

b. Kesamaran tentang tanggung jawab

Mengenai kesamaran tanggung jawab berarti kurangnya rasa tanggung jawab.karena seorang tenaga perpustakaan suatu hal yang penting dan wajib untuk melakukan tugas yang telah di berikan dan harus di penuhi sesuai aturan yang telah di berikan kepadanya.

⁴⁷ Everly dan Giordano, *The Stress Mess Solution*, (Maryland: Prentice Hall, 19) hlm. 392.

c. Ketidakjelasan tentang prosedur kerja

Pernyataan ini mengacu untuk mengikuti pedoman kerja, karena pada langkah dalam bekerja harus memahami tentang bagaimana kita melayani seorang pemustaka yang baik.

d. Kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain

Dalam hal ini tenaga perpustakaan harus memiliki sikap yang baik dan ramah serta peka dalam membantu pemustaka sehingga ketika pemustaka mengeluh dan kesulitan maka tenaga perputakaan dapat merespon dan menjelaskan dengan sigap dan sesuai informasi yang benar.

e. Kurang adanya balikan, atau ketidakpastian tentang unjuk kerja pekerjaan

Dalam hal ini dapat di jelaskan kurang adanya balikan berarti tidak adanya pemberian penghargaan maupun reward bagi tenaga perpustakaan sebagai dedikasi terhadap pekerjaan atau tugas yang telah di lakukan.

3. Parameter yang jelas untuk mengungkap dan memetakan esensi peningkatan kinerja tenaga perustakaan menurut Satibi⁴⁸:

a. Produktif

Tenaga perpustakaan haruslah memiliki produktifitas kerja yang tinggi.

b. Berinisiatif

Hal ini bisa mencerminkan seorang tenaga perpustakaan yang memiliki semangat dalam bekreatifitas dan menegeluarkan ide-ide yang bisa

⁴⁸Satibi, Iwan. 2011. "Membangun Kepemimpinan yang Berkualitas dalam Mendukung Peningkatan Kinerja Pustakawan".
<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/545/jbptunikompp-gdl-iwansatibi-27222-1- scan.pdf>. Diunduh pada 6 Mei 2012

membuat perpustakaan tersebut ada peningkatan kinerja secara kelembagaan.

c. Mandiri

kinerja tenaga perpustakaan yang baik harus mampu bekerja mandiri, percaya diri dan bertanggung jawab.

d. Disiplin

Seorang tenaga perpustakaan harus memiliki sikap disiplin tidak hanya absen saja tetapi melaksanakan tugas yang telah di berikan dan membuat laporan evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan.

e. Mampu bekerjasama secara efektif

Tenaga perpustakaan yang memiliki kinerja tinggi dapat di lihat dari kemampuannya dalam melakukan kerja sama baik dari internal maupun eksternal.

f. Responsif

Dalam hal ini berkemampuan dalam memberikan respon yang positif terhadap berbagai keluhan, kepentingan dan kebutuhan dari pemustaka.

g. Akuntabel

Hal ini mengandung makna bahwasannya seorang tenaga perpustakaan mampu menyelaraskan antara program yang telah di canangkan dengan kebutuhan pihak lain yang dilayani serta pertanggung jawaban yang di laporkan.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 SEJARAH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau merupakan suatu lembaga dalam naungan Provinsi Sumatera Selatan, dalam mengemban tugas dan fungsi yang mengacu pada Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau No. 07 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.⁴⁹

Berikut ini penjabaran dari sejarah berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang dimuat dari keputusan menteri sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau di bentuk berdasarkan dari Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 22 tahun 2003 mengenai pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.⁵⁰
2. Pada tanggal 26 juni tahun 2008 Sesuai dengan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 41 Tahun 2007 dan peraturan Kota Lubuklinggau Nomor 3 Tanggal 26 Juni 2008 Perpustakaan dan Arsip Daerah berganti namanya menjadi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Lubuklinggau.

⁴⁹Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, 2016,hlm.1.

⁵⁰Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau No. 22 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah

3. Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau No. 1 Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau.⁵¹ kantor perpustakaan dan kearsipan kembali berganti nama menjadi Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi kota Lubuklinggau.
4. Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau No.07 Tahun 2016 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau, Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Lubuklinggau kembali berubah nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.⁵²

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau pertama kali berdiri di Jalan Garuda Kelurahan Kayu Ara Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau, lalu pindah ke jalan Subkos Garuda No. 03 Kelurahan Pasar Pemiri Kecamatan Lubuklinggau Barat II sesuai dengan surat Wali Kota Lubuklinggau Nomor: 011/419/Umum/2008, tanggal 09 September 2008 perihal Penempatan Gedung Kantor dengan nama Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kota Lubuklinggau.⁵³

3.2 PROFIL DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau terletak di Jalan Garuda RT.07 No.408-409 Kelurahan Bandung Kiri Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan, serta beralamat di Jalan

⁵¹Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau No. 1 Tahun 2015 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau

⁵²Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau No.07 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau

⁵³ Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, 2008

Garuda, nomor 408-409, dengan kode pos 31611 dengan nomor telpon/fax : (0733) 321988. Gedung ini memiliki 4 lantai dengan luas tanah 1.334,025 M² dan luas bangunan 2.692,23 M². Dinas Perpustakaan ini memiliki waktu kunjungan pada hari Senin sampai dengan Sabtu pada pukul 07.30 s/d 17.00 WIB dan memiliki situs web yaitu <http://dispurasip.lubuklinggaukota.go.id>

Situs web	http://dispurasip.lubuklinggaukota.go.id
Lokasi	Kota Lubuklinggau
Provinsi	Sumatera Selatan
Tipe Organisasi	Dinas Kearsipan Pemerintah
Alamat Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Lubuklinggau	Jl. Garuda. No. 408-409, Kode pos 31611 Kota Lubuklinggau
Telephon/Fax	Telp : (0733) 321988 Fax : (0733) 321988
Waktu Kunjungan	Senin-Sabtu, Pukul 07.30 s/d 17.00 WIB

Sumber: *Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*

Dari profil di atas dapat kita ketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau terletak dengan posisi yang strategis di pusat kota Lubuklinggau, dan memiliki akses yang sangat mudah bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

3.3 VISI DAN MISI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Visi adalah sebuah impian atau cita-cita yang ingin diwujudkan, dimana visi ini dapat mengantisipasi perubahan yang sedang terjadi.⁵⁴ Sedangkan Misi merupakan uraian dari visi dengan kegiatan yang akan dilakukan sehingga hasilnya dapat di ukur, dilihat, dirasakan, maupun dibuktikan dengan tampak terlihat oleh mata, sedangkan tujuannya adalah sasaran yang akan dicapai suatu perpustakaan dalam jangka pendek dan hasilnya bisa di rasakan.⁵⁵

Adapun Visi Misi dari Dinas Perpustakaan Kota Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

1. Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

“Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebagai Sumber Informasi, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Arsip dan Sarana Pembelajaran Masyarakat”

2. Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

- a. Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia (SDM) aparatur badan perpustakaan, arsip dan dokumentasi serta sarana pembelajaran masyarakat.
- b. Menumbuh kembangkan minat baca, kreativitas dan inovasi masyarakat
- c. Meningkatkan pengelolaan dan penataan arsip secara baku
- d. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik.

⁵⁴Chunin ‘Ain Hasyim and Luki Wijayanti,-Implementasi Visi dan Misi Organisasi Induk ke dalam Moto Perpustakaan Kementrian_Artha,’I *Lenetra Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol 5, No. 1 (2019):hlm.65.

⁵⁵ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hlm. 61.

- e. Menyimpan, mengelola, dan melestarikan arsip, dokumentasi daerah agar dapat digunakan pemerintah dan lembaga pendidikan,
- f. Memperkenalkan serta melestarikan nilai budaya daerah pada masyarakat.

Visi Misi yang telah di uraikan di atas dapat kita ketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau berharap dapat menjadi pusat pelayanan informasi dan konsultasi pendidikan kepada masyarakat yang berada di sekitar Kota Lubuklinggau maupun dari luar Kota Lubuklinggau.⁵⁶

3.4 STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

⁵⁶ Dokumen Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, (Lubuklinggau: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau,2021), tidak diterbitkan,hal.3.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Kepala Dinas
Kamaluddin, S. Sos

Sekretariat
Diana Ruffini,
S.T.,M.M

Kelompok Jabatan Fungsional
Yeti Apriani, A.Md
Sri Mulyati, A.Md., S.I.Pust
Henka Febrian, A.Md.
Herlina, A.Md.

Subbagian Keuangan
Doddy Eko Putra,
SE.

Kassubag Umum dan Kepegawaian
Wiwi Sriyanti,
S.Sos.,M.M

Subbagian Perencanaan dan
Ade Desti Kendian,
SE.,M.M

Yudi Rusputra, SE.
Apriantoni

Reyneite D. S. T,
Waspada, SE.

Bidang Pengolahan dan Pelayanan Pelestarian Bahan Pustaka
Ernawati, S.H.,M.M
Seksi Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan
Rudi Setiawan, SE
Seksi Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan
Andi Winarno, S.Kom
Seksi Pelestarian Bahan Perpustakaan
Rida Rinjani, SE

Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pemberdayaan Kegemaran Membaca
A. Dedi Nopembri,S. Pd.,M.Pd
Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
Leili Mutieri, SH
Winarti Yunita, S.Sos
Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan
Widya, S.IP
Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca
Hj. Usmawati, SE

Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan
Gustinawati S. K, S.H.
Seksi Pembinaan Perangkat Daerah
Yeni Hesmidar, SE.
Dewi Derwita, S.S.
Seksi Pembinaan, Ormas/Orpol dan Masyarakat
Dewi Derwita, S.S.
Seksi Pengawasan Kearsipan
Asni, S.Pd.,M.Si
Neni Ayu Rahayu, S.S
Dumyati

Bidang Pengolahan Arsip
Ichsan Mauri, S.H.
Seksi Pengolahan Arsip Dinamis
Surya Maimarah, S.Pd.
Seksi Akuisisi, Pengolahan dan Preservasi
Harfan, S.S.
Seksi Layanan Otomasi dan Pemeliharaan Arsip
Depri Saputra, S.Kom.

Sumber: *Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2021*

Struktur organisasi yang di telah di susun dalam bentuk bagan tersebut dapat kita ketahui tugas masing-masing dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Adapun susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, di atas terdiri dari:

- a. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau
- b. Sekretariat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, terdiri atas:
 1. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 2. Sub Bagian Keuangan
 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pengeolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan, terdiri atas:
 1. Seksi Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan
 2. Seksi Layanan, Otomasi dan Kerja Sama Perpustakaan
 3. Seksi Pelestarian Bahan Pustaka.
- d. Bidang Pengembangan Perpsutakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca, terdiri atas:
 1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
 2. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan
 3. Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca.
- e. Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan, terdiri atas:

1. Seksi Pembinaan Perangkat Daerah
 2. Seksi Pembinaan Perusahaan, Ormas/Orpol dan Masyarakat
 3. Seksi Pengawasan Kearsipan.
- f. Bidang Pengelolaan Arsip, terdiri atas:
1. Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis
 2. Seksi Akuisisi, Pengolahan dan Preservasi
 3. Seksi Layanan, Otomasi dan Pemanfaatan Arsip.
- g. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah).
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

3.5 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dikelola oleh seorang Kepala Perpustakaan, dan memiliki tenaga perpustakaan yang cukup baik dalam mengelola perpustakaan yang berjumlah 45 tenaga kerja. Adapun 35 orang sebagai pegawai tetap dan 5 orang sebagai pegawai Tenaga Kerja Sukarela(TKS) Namun, dari seluruh tenaga perpustakaan tersebut tidak semua yang latar belakang pendidikannya ilmu perpustakaan yang berjumlah 5 orang. Meski demikian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau terbukti seluruh kegiatan terkelola sangat baik. Sehingga dengan terkelolanya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau mendapatkan banyak Prestasi.

Tabel 3.1
Daftar Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

No	Kualifikasi	Jumlah
1	Pendidikan Umum (ASN)	32 Orang
2	Pendidikan Khusus (Pustakawan)	5 Orang
3	Tenaga Kerja Sukarela (TKS)	7 Orang
4	Penjaga Keamanan (Satpam)	1 Orang
Jumlah		45 Orang

Sumber: *Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2021*

Adapun daftar nama-nama tenaga perpustakaan dan Tenaga Sukarela (TKS) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Nama-nama Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Kamaluddin, S. Sos. NIP. 19690205 1999003 1 005	Kepala Dinas	S1 Ilmu Sosial
2	Diana Ruffini, S.T.,M.M NIP. 19761116 200604 2 005	Sekretaris Dinas	S1 Teknik, S2 Manajemen
3	Gustinawati Surya Kencana, S.H NIP. 19660819 198903 2 006	Kabid. Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan	S1 Ilmu Hukum
4	Ahmad Dedi Nopembri, S.Pd.,M.Pd NIP. 19671128 199412 1 002	Kabid. Pengembangan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	S1 Pendidikan, S2 Pnendidikan
5	Ernawati, S. H.,M.M NIP. 19800511 201001 2 022	Kabid. Pengolahan Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	S1 Ilmu Hukum, S2 Manajemen
6	Ichsan Mauri, S. H	Kabid. Pengolahan Arsip	S1 Ilmu Hukum

	NIP. 19700703 200701 1 014		
7	Ade Desti Kendian, S.E., M.M NIP. 19811225 200701 2 005	Kasubbag. Perencanaan dan Evaluasi	S1 Ekonomi, S2 Manajemen
8	Hj. Usmawati, S.E. NIP. 19650304 198503 2 003	Kasi. Pengembangan Pembudayaan Gemar Membaca	S1 Ekonomi
9	Wiwi Sriyanti, S.Sos., M.M NIP. 19760404 199503 2 002	Kasubbag. Umum dan Kepegawaian	S1 Ilmu Sosial, S2 Manajemen
10	Laili Mutiari, S.H. NIP. 19821106 200312 2 001	Kasi. Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan	S1 Ilmu Hukum
11	Widya, S.IP NIP. 19710508 200312 2 004	Kasi. Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan	S1 Ilmu Perpustakaan
12	Depri Saputra, S.Kom NIP. 19821205 200903 1 002	Kasi. Layanan Otomasi dan Pemanfaatan Arsip	S1 Ilmu Komputer
13	Veranita, S.E NIP. 19830122 200604 2 007	Kasi. Pembinaan Perusahaan, Ormas/Orpol & Masyarakat	S1 Ekonomi
14	Rida Rinjani, S.E. NIP. 19761221 200903 2001	Kasi. Pelestarian Bahan Pustaka	S1 Ekonomi
15	Andi Winano, S.Kom NIP. 19870328 201001 1 006	Kasi. Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan	S1 Ilmu Komunikasi
16	Rudi Setiawan, S.E. NIP. 19700602 200604 1 006	Kasi. Pengembangan Koleksi Dan Pengolahan Bahan	S1 Ekonomi
17	Yeni Hasmidar, S.E. NIP. 19820429 200701 2 003	Kasi. Pembinaan Perangkat Daerah	S1 Ekonomi
18	Doddy Eko Putra. S.E NIP. 19860115 200501 1 003	Kasubbag. Keuangan	S1 Ekonomi
19	Harfan, S.S. NIP. 19840411 201001 1 024	Kasi. Akuisisi, Pengolahan Dan Preservasi	S1 Sastra
20	Surya Maimanah, S.Pd NIP. 19820429 200801 2 006	Kasi. Pengolahan Arsip Dinamis	S1 Pendidikan

21	Asni, M, Si NIP. 19780801 200701 2 005	Kasi. Pengawasan Kearsipan	S2 Sains
22	Reyneite De Sherla Talesa,S.Sos NIP. 19811217 201001 2 001	Staf	S1 Ilmu Sosial
23	Devi Derwita, S.S NIP. 19850130 201001 2 016	Staf	S1 Sastra
24	Nani Ayu Rahayu, S.S NIP. 19850318 201001 2 021	Staf	S1 Sastra Inggris
25	Lilis Yulianti,S.Sos NIP. 19850713 201001 2 021	Staf	S1 Ilmu Sosial
26	Winarti Yunita, S.Sos NIP. 19800630 200604 2 008	Staf	S1 Ilmu Sosial
27	Waspada, S.E NIP. 19830417 200801 1 001	Staf	S1 Ekonomi
28	Novi Aryani, S.E. NIP. 19801104 201503 2 002	Staf	S1 Ekonomi
29	Yudi Rusputra, S.E. NIP. 19860729 201503 1 001	Staf	S1 Ekonomi
30	Yetti Apriani, A.Md NIP. 19810410 201001 2 027	Staf	D3 Ilmu Perpustakaan
31	Sri Mulyati, A.Md NIP. 19821010 201001 2 026	Staf	D3 Ilmu Perpustakaan
32	Henka Febrian, A.Md NIP. 19840228 201001 1 012	Staf	D3 Ilmu Perpustakaan
33	Herlina. A.Md NIP. 19870714 201001 2 014	Staf	D3 Ilmu Perpustakaan
34	Nurmala Sari, S. IP NIP. 19951122 202012 2 006	Staf	S1 Ilmu Perpustakaan
35	D.Taruli Pasaribu, A.Md NIP. 19850331 201101 1 006	Staf	D3 Komputer
36	Sari Wahyu Ningsih NIP. 19810628 200701 1 007	Staf	SMA
37	Apriantoni NIP. 19740404 200701 1 007	Staf	SMA
38	Dumyati NIP. 19680315 200701 1 011	Staf	SMA
39	Linda Anggraini Puspitasari	TKS	SMA
40	Janna Vella Arita, S.Pd	TKS	S1 Pendidikan
41	Deli Eli Santi, A.Md	TKS	D3 Ilmu Perpustakaan

42	Mita Yuliza, S.Kom.	TKS	S1 Ilmu Komunikasi
43	Jayawani	TKS	SMA
44	Andika Eka Saputra, S.Pdi	TKS	S1 Pendidikan
45	Nanang Taufik Saleh	Sat Pol PP	SMA

Sumber: *Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau 2021*

3.6 KOLEKSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Koleksi adalah salah satu komponen perpustakaan, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah lalu disimpan sebagai kebutuhan informasi yang akan disebarluaskan kepada masyarakat.⁵⁷ Adapun berikut ini merupakan tabel koleksi perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 3.3
Daftar Jumlah Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2019

No	Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar	Keterangan
1	Buku	29.812	86.532	Buku berasal dari anggaran APBD, Perpustakaan R1,
2	Majalah	89	199	
3	Kaset	15	51	

⁵⁷Sri Wahyuni and Elva Rahma,-Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X.I *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no.1 (September 2021):hlm.351.

⁵⁸Dokumen Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, (Lubuklinggau: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau,2021), hal.8.

4	CD	160	320	Dinas Provinsi Sumatera Selatan, MK, dan lainnya.
5	Koran	5	4.770	
6	Skripsi	41	320	
7	Jurnal	4	7	
8	E-book	477	2.385	

Sumber: *Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2019.*

Tabel di atas dapat kita ketahui bahwa, koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau terbagi menjadi delapan jenis. Kedelapan jenis koleksi tersebut adalah *buku, majalah, kaset, CD, Koran, skripsi, jurnal, E-book*. Jumlah total judul tersebut sebanyak 30.603 dengan jumlah total eksemplar sebanyak 94.557. sumber dana buku berasal dari anggaran APBD, Perpunas RI, Dinas Provinsi SUM SEL, Mahkamah Konstitusi, Dinas Kesehatan, Penulis Lolal, dst.

3.7 SARANA DAN PRASARANA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sudah cukup baik dan memadai serta dapat menunjang kegiatan perpustakaan sebagai pembinaan minat membaca dalam masyarakat dan pemeliharaan serta pelestarian hasil budaya bangsa dalam bentuk karya cetak dan karya rekam. Berikut ini sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kota Lubuklinggau terdiri dari 4 lantai yang letaknya cukup strategis bagi pengguna perpustakaan, yaitu.⁵⁹

Tabel 3.4
Daftar Jenis Bangunan dan Prasarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

No	Jenis Bangunan	Jenis Prasarana
1	Basement	a. Musholah b. Parkir Area c. Driver Room d. Toilet
2	Lantai 1	a. Sirkulasi Dan Informasi b. Ruang Arsip c. Ruang Baca Anak SD d. Ruang Edukasi Anak PAUD/TK e. Lobby Room f. Toilet
3	Lantai 2	a. Ruang Baca b. Ruang Koleksi c. Ruang Referensi d. Ruang Internet e. Toilet
4	Lantai 3	a. Ruang BLC b. Office room c. Meeting room d. Toilet
5	Lantai 4	a. Pondok Baca b. Minibar/Kantin c. Rest Area d. Toilet

Sumber : *Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*

⁵⁹ Dokumen Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, (Lubuklinggau: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau,2021), tidak diterbitkan, hlm.9.

Tabel 3.5
Daftar Jenis Prasarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota
Lubuk Linggau

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Rak Buku 1 Muka	22 Buah	Baik
2	Rak Buku 2 Muka	11 Buah	Baik
3	Rak Mainan Anak TK	11 Buah	Baik
4	Rak Buku Anak SD	2 Buah	Baik
5	Rak Buku Referensi	12 Buah	Baik
6	Rak Majalah	7 Buah	Baik
7	Lemari Katalog	1 Buah	Baik
8	Meja Kerja	40 Buah	Baik
9	Meja Sirkulasi	2 Buah	Baik
10	Meja Baca	7 Buah	Baik
11	Meja Baca Lesehan	11 Buah	Baik
12	Meja Baca Bundar	6 Buah	Baik
13	Meja Baca Bundar Lesehan	5 Buah	Baik
14	Meja Khusus Laptop	2 Buah	Baik
15	Meja Komputer	23 Buah	Baik
16	Meja Komputer Bundar	3 Buah	Baik
17	Meja Pengolahan	6 Buah	Baik
18	Meja Telepon	5 Buah	Baik
19	Meja Rapat	1 Set	Baik
20	Meja Rapat Kecil	1 Buah	Baik

21	Meja Tunggu	9 Buah	Baik
22	Kursi Kerja	40 Buah	Baik
23	Kursi Hadap	26 Buah	Baik
24	Kursi Tunggu	19 Set	Baik
25	Papan Pengumuman	1 Buah	Baik
26	<i>Filling Cabinet</i>	18 Buah	Baik
27	Kursi Rapat	21 Buah	Baik
28	Kursi Baca	285 Buah	Baik
29	Loker (Penitipan Barang)	12 Buah	Baik
30	<i>Study Carel</i>	6 Buah	Baik
31	Kotak Saran	1 Buah	Baik
32	Komputer (<i>Hotspot</i>)	50 Buah	Baik
33	Lemari Arsip Besi	2 Buah	Baik
34	Lemari Kaca	20 Buah	Baik
35	Lemari Kaca Besar	2 Buah	Baik
36	Tong Sampah	10 Buah	Baik
37	Rak TV	3 Buah	Baik
38	Kursi Tamu/Sofa	3 Set	Baik
39	Lemari Kayu	3 Buah	Baik
40	Laptop	7 Buah	Baik
41	Meja Panjang Ruang Aula	2 Buah	Baik
42	Podium dan Kelengkapannya	1 Set	Baik

43	Tiang Bendera	4 Buah	Baik
44	Keranjang Buku Stainles	2 Buah	Baik
45	Rak Sepatu	3 Buah	Baik
46	Papan Hadir Pejabat Eselon	1 Buah	Baik
47	Lemari Kayu Arsip	7 Buah	Baik
48	Meja Penjaga/Pol.PP	2 Buah	Baik
49	Meja Pendaftaran	1 Buah	Baik
50	Televisi	9 Buah	Baik
51	CD/VCD/DVD	2 Buah	Baik
52	Kursi Rotan	4 Buah	Baik
53	Mainan Anak TK Besar	4 Buah	Baik
54	Mainan Anak TK Kecil	106 Buah	Baik
55	Genset	2 Buah	Baik
56	Kaca Jati Jepara	4 Buah	Baik
57	Lemari Buku Koleksi Pondok Baca	4 Buah	Baik
58	<i>Kitchen Set</i> (Pondok Baca)	1 Set	Baik
59	Lemari Keterampilan /Kerajinan Tangan	1 Buah	Baik
60	Lemari Arsip TU	1 Buah	Baik
61	Meja Komputer Katalog Buku	1 Buah	Baik
62	Lemari Rak Arsip	2 Buah	Baik
63	Tempat Pemusnah Arsip	2 Buah	Baik
64	<i>Air Conditioner</i> (AC)	41 Buah	Baik

65	<i>Back Ground Audio Visual</i>	1 Buah	Baik
66	Layar <i>Audio Visual</i>	1 Buah	Baik
67	Lemari/Rak <i>Audio Visual</i>	1 Buah	Baik
68	Panggung <i>Audio Visual</i>	1 Buah	Baik
69	Mobil Perpustakaan Keliling	3 Buah	Baik
70	Proyektor	3 Buah	Baik
71	Komputer(<i>iLubuklinggau</i>)	1 Buah	Baik
72	CCTV	31 Buah	Baik
73	<i>Wifi (hotspot Internet)</i>	7 Buah	Baik
74	Mesin Cetak Kartu dan Kamera	1 Set	Baik
75	Kursi Tamu	5 Buah	Baik
76	Tiang Rak Buku <i>Costume</i>	2 Buah	Baik
77	<i>Box Trolley Buku</i>	1 Buah	Baik
78	Layar Proyektor (Perlengkapan Multimedia)	2 Buah	Baik
79	Rak Buku (<i>Audio visual</i>)	4 Buah	Baik
80	Rak Ornamen (<i>Audio visual</i>)	1 Buah	Baik
81	Meja <i>Frontliner (Audio visual)</i>	4 Buah	Baik
82	Ornamen (<i>Audio visual</i>)	1Set	Baik

Sumber: *Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*

Dari kedua tabel yang telah di uraikan di atas, bahwa sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sudah cukup baik dan memadai. Meskipun, masih ada beberapa sarana dan

prasarana yang kurang dan ada juga yang kondisinya sedikit mengalami kerusakan, tetapi masih bisa digunakan.

3.8 LAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Lubuklinggau memiliki fasilitas layanan bahan pustaka. Dalam layanan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dilakukan secara otomasi dan dapat dilakukan secara terbuka. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau memiliki jenis layanan berupa layanan sirkulasi, referensi, layanan komputer dan akses internet, dan layanan perpustakaan keliling. Perbedaan dari jenis-jenis layanan tersebut, yaitu:

1. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.⁶⁰ Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dari tahun 2004 sampai sekarang anggota yang terdaftar berjumlah 5.616 orang. Ini tergolong sedikit, karena di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau membatasi pengunjung yang ingin menjadi anggota (Wilayah Kota Lubuklinggau). Sehingga setiap pemustaka yang ingin menjadi anggota perpustakaan harus datang langsung keperpustakaan, dengan proses pendaftaran menjadi anggota perpustakaan dengan syarat:

⁶⁰ Bafadal Ibrahim. (2000). Pengolahan Perpustakaan Perguruan Tinggi . Jakarta : Bumi aksara. Hlm.24

1. Mengisi blanko pendaftaran anggota perpustakaan.
2. Foto copy KTP Lubuklinggau (khusus pelajar menggunakan KTP orang tua)
3. Menyerahkan uang administrasi yang besarnya sebagai berikut:
 - a. Pelajar TK dan Sekolah Dasar : Rp. 10.000,-
 - b. Pelajar SMP dan SMA : Rp. 15.000,-
 - c. Mahasiswa dan masyarakat umum : Rp. 20.000,-
 - d. Pegawai Negeri Sipil : Rp. 25.000,-

2. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah kegiatan pelayanan yang berupa pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan agar dapat menemukan informasi yang dibutuhkan.⁶¹ Adapun koleksi referensi seperti: ensiklopedia, almanak, kamus, direktori, buku pedoman, buku petunjuk, bibliografi, penerbitan pemerintah, Skripsi, Sumber biografi dan buku tahunan. Dari seluruh koleksi tersebut tidak dapat dipinjam dan di bawa pulang karena hanya dapat digunakan di ruangan referensi.

3. Layanan Internet

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau memberikan fasilitas *Free Wifi* kepada pemustaka yang telah terdaftar menjadi anggota perpustakaan aktif yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam penelusuran sebuah informasi melalui internet.

⁶¹Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu . hlm. 87.

4. Layanan Koleksi

Layanan Koleksi merupakan salah satu layanan bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang dapat di baca dan dipinjam oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhannya yang telah menjadi anggota perpustakaan.

5. Layanan Silang

Layanan silang adalah layanan perpustakaan yang ada dilokasi perpustakaan masyarakat, desa, sekolah, SKPD dengan menggunakan koleksi milik perpustakaan daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau memberikan fasilitas layanan silang kepada perpustakaan lain seperti perpustakaan perguruan tinggi yang ada di wilayah Kota Lubuklinggau.

6. Layanan Pelatihan Komputer Gratis (*Broadband Learning Center*)

Layanan BLC adalah kegiatan pembelajaran mengenai internet yang diadakan oleh Telkom Indonesia yang telah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang ditujukan untuk masyarakat terutama pada anak-anak yang duduk di bangku sekolah. Agar dapat memanfaatkan teknologi untuk kehidupan sehari-hari dengan cepat.

7. Layanan Edukasi Anak & Paud

Layanan Edukasi Anak TK dan Paud adalah salah satu layanan yang memberikan bantuan kepada anak-anak seperti pendidikan, pengetahuan, dan pembinaan yang sifatnya mendidik dengan ruangan yang dihiasi dengan susunan angka-angka, menyusun balok-balok, gambar-gambar serta huruf-huruf lewat sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh perpustakaan.

8. Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan umum yang kegiatannya mendatangi pemustaka dengan menggunakan kendaraan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau memiliki dua mobil kendaraan perpustakaan keliling yang setiap mobil terdapat berbagai macam koleksi perpustakaan yang dapat digunakan siswa sekolah maupun umum. Dari dua kendaraan tersebut masing-masing terdapat 3 pegawai yang akan mengunjungi sekolah-sekolah maupun tempat-tempat umum dan jauh. Dengan adanya mobil perpustakaan keliling yang di adakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau di harapkan dapat membantu baik itu anak sekolah maupun umum yang tinggal jauh dari perpustakaan.

9. Layanan Audio Visual

Layanan Audio Visual merupakan layanan pandang dengar yang telah disediakan fasilitas berupa film-film tentang kenabian dan film sejarah. Dengan demikian layanan Audio Visual ini dapat mempercepat pemustaka terutama anak-anak yang duduk dibangku sekolah dalam menangkap atau menerima informasi tersebut dengan cepat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau memiliki banyak peminat dari pengunjung baik dari luar kota Lubuklinggau maupun dari sekolah-sekolah di wilayah kota Lubuklinggau, misalnya pada saat ada kunjungan dari siswa sekolah dasar maupun anak-anak TK dan Paud, pada saat kunjungan akan diberikan layanan untuk menonton film pendek yang mendidik di ruang audio visual.

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang diperoleh dilakukan melalui analisis menggunakan software SPSS. Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah diperoleh melalui kuisioner yang telah disebarlangsung ke tenaga perpustakaan guna untuk mengetahui atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan dan latar belakang apa yang harus dimiliki tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Maka dari itu, di buat pernyataan sebanyak 24 butir dimana 10 pernyataan dari indikator variabel (X) Latar Belakang pendidikan, dan 14 pernyataan dari indikator variabel (Y) Ambiguitas *Job Description*. Sebelum kuisioner di sebarlangsung, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas terdahulu yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan realibel dari kuestioner yang telah dibuat dan peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu *skala likert*.

4.1 ANALISIS PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP AMBIGUITAS *JOB DESCRIPTION* DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Pada Bagian ini akan menguraikan hasil analisis data yang telah di peroleh melalui kuisioner penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang tersidari dua variabel yaitu

latar belakang pendidikan dan Ambiguitas *job description*. Dari data-data yang diperoleh akan dihitung menggunakan rumus *Mean* dan *Grand Mean* yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari setiap pertanyaan berdasarkan pertanyaan dan indikator dalam penelitian ini. Dengan demikian berdasarkan data yang di peroleh dari penelitian yang dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Indikator Variabel (X) Latar Belakang Pendidikan

Dari hasil data yang diperoleh dari 45 tenaga perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan responden dalam penelitian ini, maka dapat di ketahui hasil jawaban dari indikator-indikator yang diajukan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dari variabel (X) latar belakang pendidikan. Pada variabel (X) latar belakang pendidikan terdapat 10 pernyataan yang diajukan kepada tenaga perpustakaan dan hasilnya dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Sub Variabel Sasaran-sasaran Kerja

Tabel 4.1
Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya sering mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesione r($\sum x$)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	4	16	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{110}{45}$ $= 2,44$
Setuju	3	18	54	
Tidak Setuju	2	17	34	
Sangat Tidak Setuju	1	6	6	
Jumlah		45	110	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 menyatakan “Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya sering mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan” maka diketahui bahwa 4 responden menjawab sangat setuju, 18 responden menjawab setuju, 17 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuesioner sebesar 110. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 2,44 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 1,75 – 2,5 yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori rendah.

Tabel 4.2
Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat pemustaka tidak merasakan kepuasan atas pelayanan saya dalam bekerja

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	2	8	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{103}{45}$ $= 2,28$
Setuju	3	9	27	
Tidak Setuju	2	34	68	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	103	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan “Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat pemustaka tidak merasakan kepuasan atas pelayanan saya dalam bekerja” maka diketahui bahwa 2 responden menjawab sangat setuju, 9 responden menjawab setuju, 34 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh

tersebut, diketahui nilai yang di dapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisioner sebesar 103. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 2,28 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **1,75 – 2,5** yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori rendah.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan membuat mereka mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan yang harus dilakukan. Namun, mereka tidak setuju jika latar belakang pendidikan tersebut membuat pemustaka tidak merasakan kepuasan terhadap pelayanannya dalam bekerja

b. Sub Variabel Kesamaran Tanggung Jawab

Tabel 4.3
Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	25	100	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{160}{45}$ $= 3,55$
Setuju	3	20	60	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	160	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan “Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab” maka diketahui bahwa 25 responden menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada

tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, dapat diketahui nilai yang di dapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 160. Sehingga perhitungannya nilai *Mean* diperoleh rata-rata sebesar 3,55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **3,25 – 4** yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.4
Saya memiliki pengetahuan yang sama dengan staf yang lainnya tentang tanggung jawab dalam bidang pekerjaan saya

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	11	44	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{146}{45}$ $= 3,24$
Setuju	3	34	102	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	146	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 menyatakan “Saya memiliki pengetahuan yang sama dengan staf yang lainnya tentang tanggung jawab dalam bidang pekerjaan saya” maka diketahui bahwa 11 responden menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang di dapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 146. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,24 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa dari latar belakang pendidikan membuat mereka melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, para tenaga perpustakaan juga setuju dalam pengetahuan yang dimilikinya sama dengan sesama tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

c. Sub Variabel Prosedur Kerja

Tabel 4.5
Saya memiliki pengetahuan dalam bekerja sesuai dengan prosedur kerja

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	18	72	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{153}{45}$ $= 3,4$
Setuju	3	27	81	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	153	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 menyatakan “Saya memiliki pengetahuan dalam bekerja sesuai dengan prosedur kerja” maka diketahui bahwa 18 responden menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang di dapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 153. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,4 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **3,25 – 4** yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam

kategori sangat tinggi.

Tabel 4.6
Saya bekerja sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh unit kerja saya

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	13	52	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{146}{45}$ $= 3,24$
Setuju	3	30	90	
Tidak Setuju	2	2	4	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	146	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 menyatakan “saya bekerja sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh unit kerja saya” maka diketahui bahwa 13 responden menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju, 2 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 146. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,24 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari latar belakang pendidikan 60% tenaga perpustakaan setuju jika dirinya memiliki pengetahuan dalam bekerja yang sesuai dengan prosedur kerja. Dan 66,7% tenaga perpustakaan juga setuju bahwa mereka memiliki daftar prosedur kerja di unit mereka bekerja yaitu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

d. Sub Variabel Kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain

4.7

Latar belakang pendidikan membuat saya memiliki jasa pakai terhadap pemustaka yang membutuhkan bantuan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	2	8	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{125}{45}$ $= 2,78$
Setuju	3	31	93	
Tidak Setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	125	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 menyatakan “Latar belakang pendidikan saya membuat saya memiliki jasa pakai terhadap pemustaka yang membutuhkan bantuan” maka diketahui bahwa 2 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 12 Responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 125. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 2,78 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,5 – 3,25 yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori tinggi.

Tabel 4.8

Pengetahuan yang saya miliki dapat membantu menjelaskan kepada pemustaka dengan sigap dan sesuai informasi yang benar

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	12	48	$X = \frac{\Sigma x}{N}$
Setuju	3	32	96	

Tidak Setuju	2	1	2	$\begin{aligned} &= \frac{146}{45} \\ &= 3,24 \end{aligned}$
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	146	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 menyatakan “Pengetahuan yang saya miliki dapat membantu menjelaskan kepada pemustaka dengan sigap dan sesuai informasi yang benar” maka diketahui bahwa 12 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, 1 Responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisioner sebesar 146. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,24 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan membuat mereka memiliki jasa pakai terhadap pemustaka yang membutuhkan. Bahkan mereka setuju jika pengetahuan yang mereka miliki dari pendidikan mereka dapat membantu dalam menjelaskan kepada pemustaka dengan sigap dan sesuai dengan informasi yang benar.

e. Sub Variabel Ketidakpastian tentang unjuk kerja pekerjaan

Tabel 4.9

Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya mendapatkan *reward* karena kedisiplinan dalam bekerja

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	6	24	

Setuju	3	34	102	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{136}{45}$ $= 3,02$
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	136	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 menyatakan “Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya mendapatkan *reward* karena kedisiplinan dalam bekerja” maka diketahui bahwa 6 responden menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, 5 Responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 136. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,02 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,5 – 3,25 yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori tinggi.

Tabel 4.10
Pendidikan yang saya peroleh membuat saya menjalankan tugas dengan baik dan teliti

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	18	72	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{153}{45}$ $= 3,4$
Setuju	3	27	81	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	153	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 menyatakan “Pendidikan yang saya peroleh membuat saya menjalankan tugas dengan baik dan teliti” maka diketahui bahwa

18 responden menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, 1 tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisioner sebesar 153. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,4 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **3,25 – 4** yang menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dalam kategori sangat tinggi.

Dengan demikian, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan membuat mereka memiliki kedisiplinan dalam bekerja sehingga mereka mendapatkan *reward* atas hal tersebut, Dan 75,6% tenaga perpustakaan setuju akan hal tersebut . bahkan, sebanyak 60% tenaga perpustakaan setuju bahwa latar belakang pendidikan mereka menjadikan mereka dapat menjalankam tugas dengan baik dan teliti.

Berdasarkan hasil perhitungan dari sub-sub variabel tersebut, maka akan diperoleh hasil rekappitulasi dari 10 pernyataan dari variabel latar belakang pendidikan dalam tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Indidkator Variabel (X) Latar Belakang pendidikan

No	Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
1	Sasaran-sasaran Kerja	Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya sering mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan	2,44	Rendah
2		Latar belakang pendidikan yang saya	2,28	Rendah

		miliki membuat pemustaka tidak merasakan kepuasan atas pelayanan saya dalam bekerja		
3	Kesamaran Tanggung jawab	Latar belakang pendidikan membuat saya melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	3,55	Sangat Tinggi
4	Prosedur Kerja	Saya memiliki pengetahuan yang sama dengan staf yang lainnya tentang tanggung jawab dalam bidang pekerjaan saya	3,24	Tinggi
5		Saya memiliki pengetahuan dalam bekerja sesuai dengan prosedur kerja	3,4	Sangat Tinggi
6		Saya bekerja sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh unit kerja saya	3,24	Tinggi
7		Kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain	Latar belakang pendidikan membuat saya memiliki jasa pakai terhadap pemustaka yang membutuhkan bantuan	2,78
8		Pengetahuan yang saya miliki dapat membantu menjelaskan kepada pemustaka dengan sigap dan sesuai informasi yang benar	3,24	Tinggi
9	Ketidakpastian Tentang Unjuk Kerja Pekerjaan	Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya mendapatkan <i>reward</i> karena kedisiplinan dalam bekerja	3,02	Tinggi
10		Pendidikan yang saya peroleh membuat saya menjalankan tugas dengan baik dan teliti	3,4	Sangat Tinggi
		Jumlah	30,59/10 = 3,06	

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui rata-rata masing-masing indikator dari pernyataan diatas, selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata indikator dari variabel (X) Latar Belakang Pendidikan dengan rumus *Grand Mean* sebagai berikut:

$$Grand\ Mean\ (X) = \frac{Total\ Rata-rata\ Hitung}{Jumlah\ Pertanyaan} = \frac{30,59}{10} = 3,06$$

Dari hasil perolehan rekapitulasi total nilai rata-rata tiap indikator variabel (X) Latar Belakang Pendidikan adalah sebesar **3,06**.

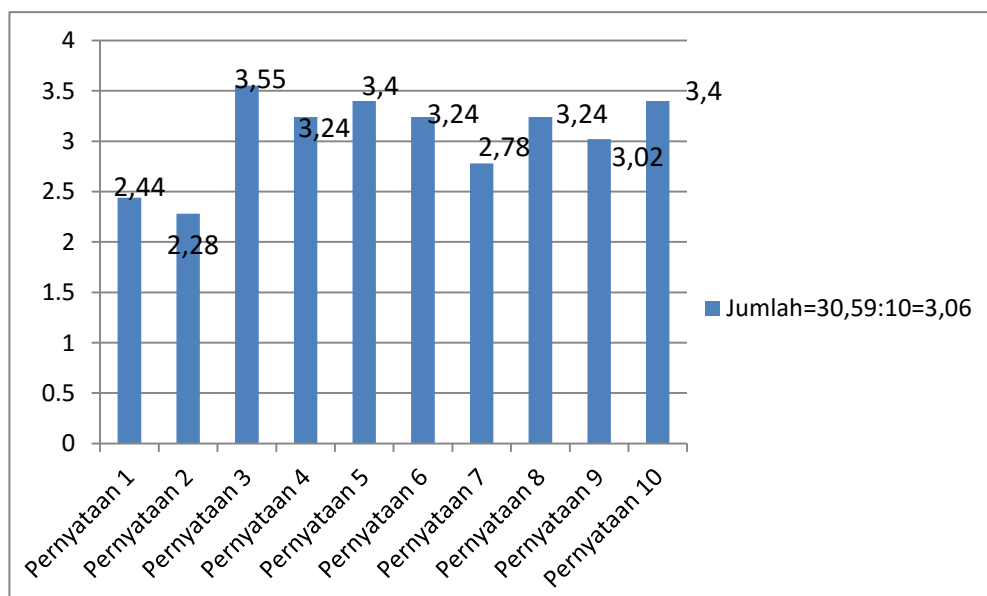
Hasil dari analisis variabel (X) Latar Belakang Pendidikan tenaga perpustakaan jika dihubungkan dengan indikator sub variabel yang terdiri dari sasaran-sasaran kerja, kesamaran tanggung jawab, prosedur kerja, kesamaran tentang apa yang diharapkan orang lain dan ketidakpastian tentang unjuk kerja pekerjaan, yang telah dibuat dalam bentuk kuisioner terdiri dari 10 pernyataan yang di jawab oleh tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Lubuklinggau sebagai responden dalam penelitian ini, maka berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh dan hasil rekapitulasi dari jawaban responden dari tiap indikator sub variabel yang pertama mengenai sasaran kerja yaitu 40% tenaga perpustakaan setuju bahwa latar belakang pendidikan membuat mereka mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan. namun, 75,6% mereka tidak setuju jika latar belakang pendidikan tersebut membuat pemustaka tidak merasakan kepuasan terhadap pelayanannya dalam bekerja, Sub variabel yang kedua pada tanggung jawab, 55,6% tenaga perpustakaan Lubuklinggau sangat setuju bahwa latar belakang pendidikan membuat mereka melakukan

pekerjaan penuh tanggung jawab. Selain itu, tenaga perpustakaan juga setuju dalam pengetahuan yang dimilikinya sama dengan tenaga perpustakaan lainnya. Sub variabel yang ketiga menunjukkan bahwa 60% tenaga perpustakaan setuju jika dirinya memiliki pengetahuan dalam bekerja yang sesuai dengan prosedur kerja, 66,7% tenaga perpustakaan juga setuju bahwa mereka memiliki daftar prosedur kerja di unit tempat mereka bekerja. Sub variabel ke empat berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa 68,9% tenaga perpustakaan setuju bahwa latar belakang pendidikan membuat mereka memiliki jasa pakai terhadap pemustaka, bahkan 71,1% dari mereka setuju jika pengetahuan yang mereka miliki dari pendidikan mereka dapat membantu dalam menjelaskan kepada pemustaka dengan sigap dan sesuai informasi. Dan sub variabel yang terakhir bahwa latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan membuat mereka memiliki kedisiplinan dalam bekerja sehingga mereka mendapatkan *reward* atas hal tersebut, dan 75,6% tenaga perpustakaan setuju akan hal tersebut. Bahkan, sebanyak 60% tenaga perpustakaan setuju bahwa latar belakang pendidikan menjadikan mereka dapat menjalankan tugas dan teliti. Maka dari itu, latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau termasuk kedalam kategori **tinggi** karena mendapatkan nilai rata-rata variabel sebesar **3,06** dan berada pada interval **2,5 – 3,25**.

Jika dihubungkan dengan teori Everly dan Giodarno yaitu latar belakang pendidikan yang menjadi indikator pengukuran sejauh mana pengaruh latar belakang pendidikan, yang di jadikan sebagai acuan dalam kuisioner yang telah sebariskan dan di jawab oleh tenaga perpustakaan yang juga sebagai sampel pada

penelitian ini. Berdasarkan indikator tersebut bahwa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan berdasarkan sasaran-sasaran kerja, kesamaran tanggung jawab, prosedur kerja, kesamaran tentang apa yang diharapkan orang lain, dan ketidakpastian tentang unjuk kerja pekerjaan. Yang telah dibuktikan melalui jawaban terhadap indikator yang diajukan, dan berada dikategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa respon mengenai latar belakang pendidikan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dapat dikatakan baik.

Diagram 4.1
Hasil Rekapitulasi Variabel (X) Latar Belakang Pendidikan



Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan diagram 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa indikator yang ada pada variabel (X) Latar belakang pendidikan yang terdiri dari 10 pernyataan dalam bentuk kuisisioner, berdasarkan hasil rekapitulasi yang di sajikan dalam bentuk diagram diatas dan dihitung menggunakan rumus *grand Mean* memperoleh nilai rata-rata hitung dari variabel (X) latar belakang pendidikan

sebesar **3,06**. Dengan demikian, nilai rata-rata variabel tersebut dapat dikategorikan tinggi karena berada pada interval **2,5 – 3,25**. Maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan 3 “Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab” dengan jumlah nilai **3,55**. Dapat dilihat pada diagram diatas bahwa pernyataan terendah terletak pada pernyataan 2 “Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat pemustaka tidak merasakan kepuasan atas pelayanan dalam bekerja” dengan jumlah nilai 2,28.

2. Analisis Indikator Variabel (Y) Ambiguitas *Job Description*

Dari hasil data-data yang diperoleh dari 45 tenaga perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan responden dalam penelitian ini, maka dapat diketahui hasil jawaban dari indikator-indikator yang diajukan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dari variabel (Y) ambiguitas *job description*. Pada variabel (Y) ambiguitas *job description* terdapat 14 pernyataan yang diajukan kepada tenaga perpustakaan dan hasilnya dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Sub Variabel Produktif

Tabel 4.12

Saya dapat mengetahui apa yang harus dilakukan saat bekerja

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	9	36	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{143}{45}$ $= \mathbf{3,17}$
Setuju	3	35	105	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	

Jumlah	45	143
---------------	-----------	------------

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 menyatakan “Saya dapat mengetahui apa yang harus dilakukan saat bekerja” maka diketahui bahwa 9 responden menjawab sangat setuju, 35 responden menjawab setuju, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 143. Sehingga, perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,17 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,5 – 3,25 yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Tabel 4.13
Saya dapat memenuhi target yang telah ditentukan dalam bekerja

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	4	16	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{136}{45}$ $= 3,02$
Setuju	3	38	114	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	136	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan table 4.13 menyatakan “Saya dapat memenuhi target yang telah ditentukan dalam bekerja” maka diketahui bahwa 4 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui

kuisisioner sebesar 136. Sehingga, perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,02. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,5 – 3,25 yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil data yang telah diperoleh mengenai produktifitas kerja tentang apa yang harus dilakukan serta pencapaian target tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dapat dikatakan baik karena berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu tenaga perpustakaan dan dapat mencapai target yang sudah ditentukan. Sehingga dalam produktifitas kerjanya berada dalam kategori tinggi yang artinya produktifitas kerja tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dapat dikatakan baik.

b. Sub Variabel Inisiatif

Tabel 4.14
Selama bekerja saya memiliki kreativitas dalam melakukan pekerjaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	11	44	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{145}{45}$ $= 3,22$
Setuju	3	33	99	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	145	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.14 menyatakan “Selama bekerja saya memiliki kreativitas dalam melakukan pekerjaan” maka diketahui bahwa 11 responden

menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 145. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,22 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Tabel 4.15
saya mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	8	32	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{139}{45}$ $= 3,08$
Setuju	3	33	99	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	139	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15 menyatakan “saya mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan” maka diketahui bahwa 8 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 4 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 139. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,17 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa inisiatif tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Keasripan Kota Lubuklinggau dapat dikatakan baik berdasarkan kreatifitas dalam melakukan pekerjaan dan bisa mengambil keputusan dalam menyelesaikan pekerjaan. dengan inisiatifnya karena berada dalam ketagori tinggi.

c. Sub Variabel Mandiri

Tabel 4.16
saya selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan saya

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	12	48	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{136}{45}$ $= 3,02$
Setuju	3	22	66	
Tidak Setuju	2	11	22	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	136	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.16 menyatakan “saya selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan saya” maka diketahui bahwa 12 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 11 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 136. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,02 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 2,5 – 3,25 yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Tabel 4.17
Saya selalu berinisiatif mengambil sebuah keputusan saat melakukan pekerjaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	0	0	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{78}{45}$ $= 1,73$
Setuju	3	0	0	
Tidak Setuju	2	33	66	
Sangat Tidak Setuju	1	12	12	
Jumlah		45	78	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.17 menyatakan “saya selalu berinisiatif mengambil sebuah keputusan saat melakukan pekerjaan” maka diketahui bahwa tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat setuju, tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab setuju, 33 responden yang menjawab tidak setuju, dan 12 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 78. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 1,73. Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **1,0 – 1,75** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori sangat rendah.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa tenaga perpustakaan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam kategori tinggi dan dalam sub variable mandiri ini inisiatif dalam mengambil sebuah keputusan dalam bekerja dalam kategori sangat rendah.

d. Sub Variabel Disiplin

Tabel 4.18
Saya bekerja selalu hadir tepat waktu

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	18	72	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{153}{45}$ $= 3,4$
Setuju	3	27	81	
Tidak Setuju	2	5	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	153	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.18 menyatakan “saya bekerja selalu hadir tepat waktu” maka diketahui bahwa 18 responden menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, 5 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 153. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,4 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala 3,25 – 4 yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.19
saya selalu membuat laporan evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	9	36	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{136}{41}$
Setuju	3	34	102	
Tidak Setuju	2	2	4	

Sangat Tidak Setuju	1	0	0	45 = 3,15
Jumlah		45	142	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.19 menyatakan “saya selalu membuat laporan evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan” maka diketahui bahwa 9 responden menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, 2 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisioner sebesar 142. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,15 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa disiplin kerja tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dapat dikatakan sangat baik karena berdasarkan ketepatan waktu dan membuat laporan evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Sehingga disiplin kerjanya berada dalam kategori sangat tinggi yang artinya dapat dikatakan sangat baik.

e. Sub Variabel Kerjasama

Tabel 4.20
Saya menyadari bahwa saya adalah bagian dari tim/kelompok di tempat saya bekerja

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	13	52	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{145}{45}$
Setuju	3	29	87	
Tidak Setuju	2	3	6	

Sangat Tidak Setuju	1	0	0	45 = 3,22
Jumlah		45	145	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.20 menyatakan “saya menyadari bahwa saya adalah bagian dari tim/kelompok di tempat saya bekerja” maka diketahui bahwa 13 responden menjawab sangat setuju, 29 responden menjawab setuju, 3 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisioner sebesar 145. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,22 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Tabel 4.21
Saya bersedia membantu rekan kerja saya untuk menyelesaikan pekerjaannya

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	13	52	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{146}{45}$ $= \mathbf{3,24}$
Setuju	3	30	90	
Tidak Setuju	2	2	4	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	146	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.21 menyatakan “saya bersedia membantu rekan kerja saya untuk menyelesaikan pekerjaannya” maka diketahui bahwa 13 responden menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju, 2 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat

tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 146. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,24 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa kerjasama tenaga perpustakaan di Dinas Peprustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dapat dikatakan baik karena berdasarkan mampu bekerja sama secara efektif dan saling membantu rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan. dalam kerjasamanya berada dalam kategori tinggi yang artinya dapat di katakana baik.

f. Sub Variabel Responsif

Tabel 4.22
Saya mengetahui tentang apa yang diharapkan pemustaka dan rekan kerja saya

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	7	28	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{136}{45}$ $= 3,06$
Setuju	3	34	102	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	138	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.22 menyatakan “saya mengetahui tentang apa yang diharapkan pemustaka dan rekan kerja saya” maka diketahui bahwa 7 responden menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, 4 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat

tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 138. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,06 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Tabel 4.23
Saya bekerja selalu membantu setiap kebutuhan dari pemustaka

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	4	16	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{136}{45}$ $= 3,02$
Setuju	3	38	114	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	136	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.23 menyatakan “saya bekerja selalu membantu setiap kebutuhan dari pemustaka” maka diketahui bahwa 4 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 3 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 136. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,02 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa responsif kerja tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dapat dikatakan baik karena berdasarkan respon yang baik dari tenaga perpustakaan

terhadap kebutuhan yang diharapkan oleh pemustaka. Sehingga dengan responsif kerjanya berada dalam kategori tinggi yang artinya dapat dikatakan baik.

g. Sub Variabel Akuntabel

Tabel 4.24
Saya mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawab saya dalam bekerja

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	10	40	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{145}{45}$ $= 3,22$
Setuju	3	35	105	
Tidak Setuju	2	0	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	145	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.24 menyatakan “saya mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawab saya dalam bekerja” maka diketahui bahwa 10 responden menjawab sangat setuju, 35 responden menjawab setuju, tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 145. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,22 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **2,5 – 3,25** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori tinggi.

Tabel 4.25
Saya meyakini mengenai wewenang yang saya miliki dalam bekerja

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	16	64	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{150}{45}$ $= 3,33$
Setuju	3	28	84	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		45	150	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.25 menyatakan “saya meyakini mengenai wewenang yang anda miliki dalam bekerja” maka diketahui bahwa 16 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada tenaga perpustakaan yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil yang diperoleh tersebut, diketahui nilai yang didapat dari hasil jawaban tenaga perpustakaan melalui kuisisioner sebesar 150. Sehingga perhitungan nilai mean diperoleh sebesar 3,33 Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang skala **3,25 – 4** yang menunjukkan bahwa ambiguitas *job description* dalam kategori sangat tinggi.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa akuntabel kerja yang artinya pertanggungjawaban dari tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dapat dikatakan sangat baik karena berdasarkan Tanggung jawab dan meyakini wewenang dalam bekerja. sehingga pertanggung jawaban kerjanya berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan dari sub-sub variabel tersebut, maka akan diperoleh hasil rekapitulasi dari 14 pernyataan dari variabel ambiguitas *job*

description dalam tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.26
Analisis Indikator Variabel (Y) Produktivitas Kerja

No	Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
1	Produktif	Saya dapat mengetahui apa yang harus dilakukan saat bekerja	3,17	Tinggi
2		Saya dapat memenuhi target yang telah ditentukan dalam bekerja	3,02	Tinggi
3	Inisiatif	Selama bekerja saya memiliki kreativitas dalam melakukan pekerjaan	3,22	Tinggi
4		Apakah dalam bekerja anda mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan?	3,08	Tinggi
5	Mandiri	Saya selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan saya	3,02	Tinggi
6		Saya selalu berinisiatif mengambil sebuah keputusan saat melakukan pekerjaan	1,73	Rendah
7	Disiplin	Saya bekerja selalu hadir tepat waktu	3,4	Sangat Tinggi
8		Saya selalu membuat laporan evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan	3,15	Tinggi
9	Kerjasama	Saya menyadari bahwa saya adalah bagian dari tim/kelompok di tempat saya bekerja	3,22	Tinggi
10		saya bersedia membantu rekan kerja saya untuk menyelesaikan pekerjaannya	3,24	Tinggi
11	Responsif	saya mengetahui tentang apa yang diharapkan pemustaka dan rekan kerja saya	3,06	Tinggi

12		saya bekerja selalu membantu setiap kebutuhan dari pemustaka	3,02	Tinggi
13	Akuntabel	saya mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawab saya dalam bekerja	3,22	Tinggi
14		saya meyakini mengenai wewenang yang anda miliki dalam bekerja?	3,33	Sangat Tinggi
Jumlah			42,88/14 = 3,06	

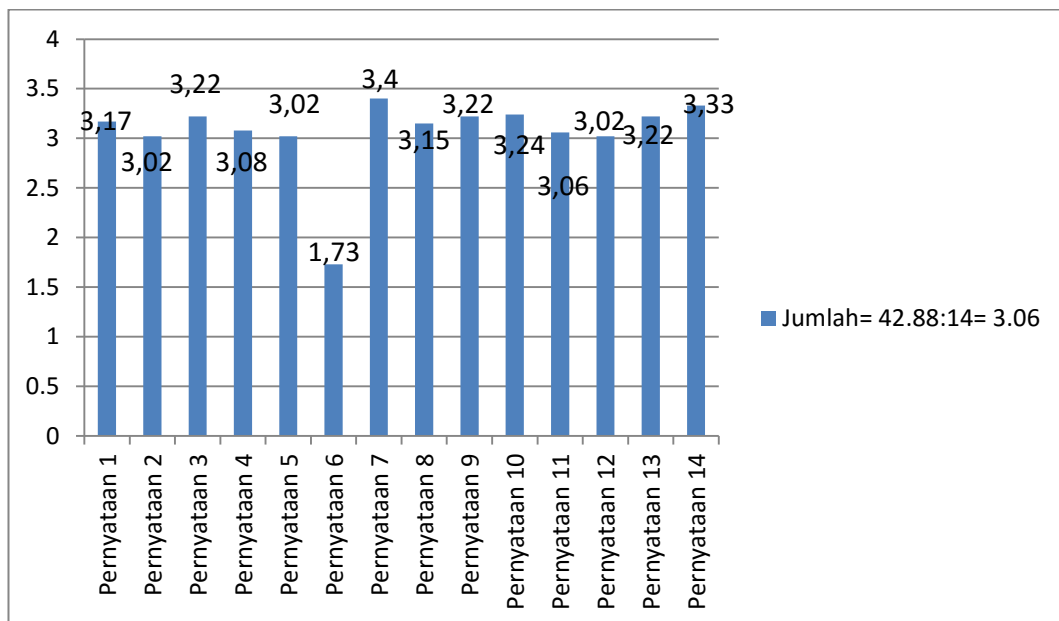
Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa rata-rata masing-masing indikator dari pernyataan diatas, selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata indikator dari variabel (Y) Ambiguitas *Job Description* tenaga perpustakaan dengan rumus *Grand Mean* sebagai berikut:

$$Grand\ Mean\ (X) = \frac{Total\ Rata-rata\ Hitung}{Jumlah\ Pertanyaan} = \frac{42,88}{14} = 3,06$$

Dengan demikian hasil perolehan rekapitulasi total nilai rata-rata tiap indikator variabel (Y) Ambiguitas *Job description* adalah sebesar **3,06**. Maka dapat disimpulkan bahwa Ambiguitas *Job Description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan dapat dikategorikan **tinggi** karena berada pada rentang skala **2,5 – 3,25**.

Diagram 4.2
Hasil Rekapitulasi Variabel (Y) Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan



Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan diagram 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa indikator yang ada pada variabel (Y) Ambiguitas *Job Description* yang terdiri dari 14 pernyataan dalam bentuk kuisisioner, berdasarkan hasil rekapitulasi yang di sajikan dalam bentuk diagram diatas dan dihitung menggunakan rumus *grand Mean* memperoleh nilai rata-rata hitung dari variabel (Y) Ambiguitas *Job Descriptio* sebesar **3,06**. Dengan demikian, nilai rata-rata variabel tersebut dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala **2,5 – 3,25**. maka dapat dilihat bahwa indikator tertinggi terletak pada pernyataan 7 “saya bekerja selalu hadir tepat waktu” dengan jumlah nilai **3,4**. Dapat dilihat pada diagram diatas bahwa pernyataan terendah terletak pada pernyataan 6 “saya selalu berinisiatif mengambil sebuah keputusan pada saat melakukan pekerjaan” dengan jumlah nilai 1,73.

Jika dihubungkan dengan teori dari Satibi sebagai indikator pengukuran Ambiguitas *Job Description*, yang dijadikan sebagai acuan dalam kuisioner yang

di sebar dan di jawab oleh tenaga perpustakaan dan juga sebagai sampel pada penelitian ini. Berdasarkan indikator tersebut bahwa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* yang dibuktikan melalui jawaban terhadap indikator yang telah diajukan berdasarkan dari produktif inisiatif, mandiri, disiplin, mampu bekerja sama secara efektif, responsif, dan akuntabel dan berada dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam kategori baik.

4.2 PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP AMBIGUITAS *JOB DESCRIPTION* TENAGA PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

1. Distribusi Frekuensi

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data meliputi mean, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan

Jumlah butir pertanyaan untuk latar belakang pendidikan terdiri dari 10 butir dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 10 dan skor ideal tertinggi adalah 40.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 26 dan skor tertinggi 38. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS 22* diperoleh harga rerata (*Me*) sebesar 30,49; median (*Med*) sebesar 30; dan modus (*Mo*) sebesar 28. Distribusi frekuensi latar belakang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 4.27
Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan

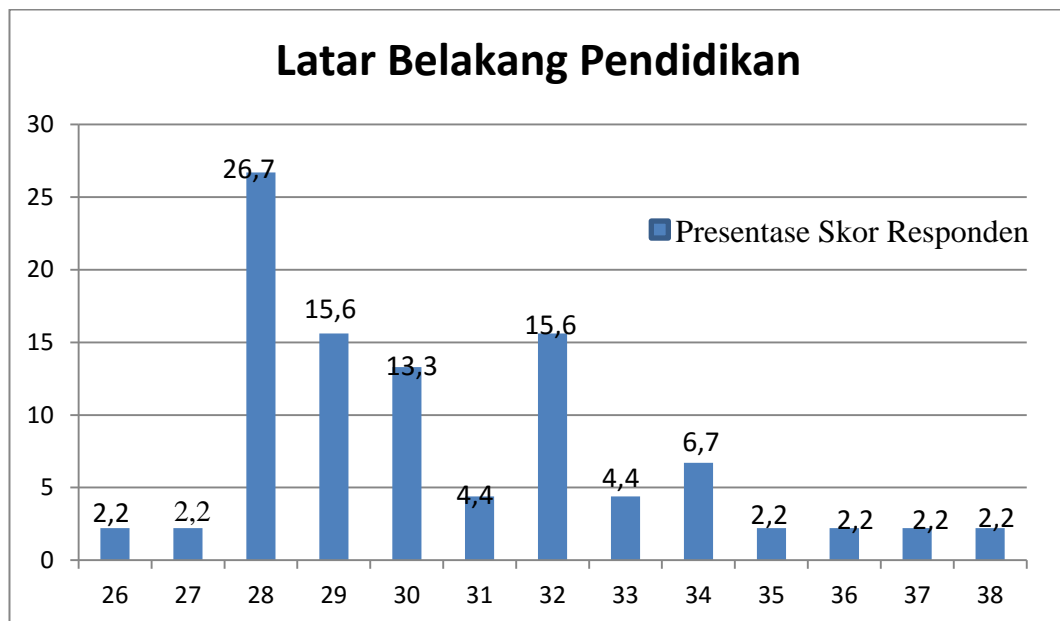
Jumlah Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
26	1	2,2	1	2,2
27	1	2,2	2	4,4
28	12	26,7	14	31,1
29	7	15,6	21	46,7
30	6	13,3	27	60,0
31	2	4,4	29	64,4
32	7	15,6	36	80,0
33	2	4,4	38	84,4
34	3	6,7	41	91,1
35	1	2,2	42	93,3

36	1	2,2	43	95,6
37	1	2,2	44	97,8
38	1	2,2	45	100,0
Total	45	100,0		

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada nilai 26-30 sebanyak 27 responden. Diperoleh pula bahwa sebanyak 18 (40%) Tenaga Perpustakaan berada di atas rerata skor dan 27 (60%) Tenaga Perpustakaan berada di bawah rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor latar belakang pendidikan Tenaga Perpustakaan berada di bawah rerata skor tidak sampai setengah dari jumlah Tenaga Perpustakaan. Berdasarkan Tabel 4.30. Dapat dibuat diagram batang seperti pada diagram 4.3.

Diagram 4.3
Latar Belakang Pendidikan



Sumber: Data Primer yang diperoleh

b. Ambiguitas *Job Description*

Jumlah butir instrumen pertanyaan mengenai ambiguitas *job description* terdiri dari 14 butir dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 14 dan skor ideal tertinggi adalah 56. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan skor terendah 37 dan skor tertinggi 50.

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS 22* diperoleh harga rerata mean = 42,96; median = 43; modus = 41, 43 dan 46 dan standar deviasi = 3,205. Sedangkan distribusi frekuensi ambiguitas *job description* dapat dilihat pada Tabel 4.31.

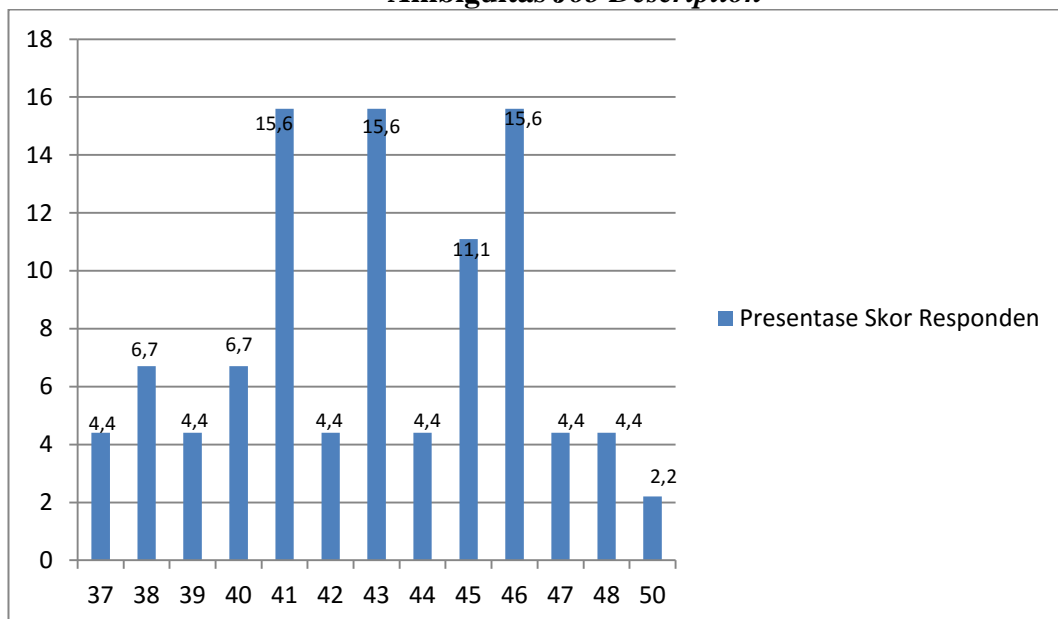
Tabel 4.28
.Distribusi Frekuensi Ambiguitas *Job Description*

Jumlah Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
37	2	4,4	2	4,4
38	3	6,7	5	11,1
39	2	4,4	7	15,6
40	3	6,7	10	22,2
41	7	15,6	17	37,8
42	2	4,4	19	42,2
43	7	15,6	26	57,8
44	2	4,4	28	62,2
45	5	11,1	33	73,3
46	7	15,6	40	88,9
47	2	4,4	42	93,3
48	2	4,4	44	97,8
50	1	2,2	45	100,0
Total	45	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada skor 41,43 dan 46, yaitu masing-masing sebanyak 7 responden. Diperoleh pula bahwa sebanyak 19 (42,3%) pegawai berada di bawah rerata skor dan 26 (57,7%) pegawai berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang berada di atas rata-rata mencapai lebih dari setengah dari keseluruhan jumlah tenaga perpustakaan. Berdasarkan Tabel 2. Dapat dibuat diagram batang seperti pada Diagram 4.4.

Diagram 4.4
Ambiguitas Job Description



Sumber: *Data Primer yang diolah*

c. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametris atau nonparametris. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Sminov ($\alpha = 0,05$). Jika Nilai

Signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.29
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59964753
Most Extreme Difference	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.086
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.753 ^e
	99% Lower Bound	.742
	Confidence Interval Upper Bound	.764

Sumber: Hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 22

Pada perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Sminov, nilai signifikan pada data latar belakang pendidikan adalah 0,2. Nilai

tersebut lebih dari 0,05, berarti data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan pada data ambiguitas *job description* adalah 0,154. Nilai tersebut lebih dari 0,05, berarti data tersebut berdistribusi normal.

d. Pengujian Linearitas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebaran data penelitian, Uji yang digunakan untuk Pengujian Linieritas adalah uji F. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program *SPSS 22* dapat diketahui uji linieritas antara variabel bebas (Latar Belakang Pendidikan) dengan Variabel terikatnya (Ambiguitas *Job Description*) dilihat dari *deviation from liniarity*, menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from liniarity* sebesar 0,850. Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from liniarity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from liniarity* antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf signifikansinya (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Latar Belakang Pendidikan dengan Ambiguitas *Job Description* bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya. Rangkuman hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4.33.

Tabel 4.30
Rangkuman hasil uji linearitas

No.	Variabel	<i>Sig. Deviation from Linierity</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Latar Belakang Pendidikan dengan Ambiguitas <i>Job Description</i>	0,850	0,05	Linier

Sumber: Hasil perhitungan uji linearitasi menggunakan SPSS versi 22

e. Uji Multikolinearitas

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai VIF variabel < 10 dan nilai *tolerance value* $> 0,1$. Berdasarkan uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22, nilai VIF variabel latar belakang pendidikan adalah 1,00 kurang dari 10 dan nilai *tolerance value* 1,00 lebih dari 0,1 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

f. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berisi tentang variabel penelitian yang akan diuji hipotesisnya, yaitu Pengaruh antara Latar Belakang Pendidikan (X) terhadap Ambiguitas *Job Description* (Y). Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: “latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau”. Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan

analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS 22, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.34

Tabel 4.31
Rangkuman hasil uji regresi X-Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga F		Koef	Konst	Ket
	R	r <i>square</i>	r _{tabel}	F _{hitung}	Sig.			
X-Y	0,585	0,342	0,294	22,349	0,000	0,675	22,377	Terdapat Pengaruh yang Positif

Sumber: Hasil Uji regresi X-Y menggunakan SPSS versi 22

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,585 > 0,294$). Adapun koefisien determinan r *square* sebesar 0,342, yang berarti pengaruh variabel bebas (latar belakang pendidikan) terhadap variabel terikatnya (ambiguitas *job description*) adalah sebesar 34,2%. Cara lain yaitu dengan melihat harga F, dimana F hitung (22,349) dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel ambiguitas *job description* atau dengan kata lain ada pengaruh latar belakang pendidikan (X) terhadap variabel ambiguitas *job description* (Y). sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau” diterima. Pada garis regresi Y

= $22,377 + 0,675X$. Nilai konstanta adalah 22,377, hal ini dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 22,377, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel ambiguitas *job description* adalah sebesar 22,377. Nilai koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan bernilai positif yaitu 0,675. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan latar belakang pendidikan 1%, maka ambiguitas *job description* juga akan meningkat sebesar 0,675. Jadi dapat disimpulkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau.

4.3 LATAR BELAKANG APA YANG HARUS DIMILKI TENAGA PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Berdasarkan pada tabel 3.2 diketahui bahwa tenaga perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan yaitu sebanyak 7 orang dari 45 orang atau 15,56% dari keseluruhan tenaga perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau. selain itu, di ketahui bahwa dari hasil perhitungan angket kuesioner, 40% tenaga perpustakaan setuju bahwa latar belakang pendidikan membuat mereka mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan yang harus dilakukan. 40% tenaga perpustakaan ini merupakan tenaga perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwat tenaga perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ilmu perputstakaan mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan di Dinas Perpustakaan dan Keasripna Kota Lubuk Linggau.

Maka latar belakang pendidikan yang harus dimiliki tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau yaitu pendidikan Ilmu perpustakaan. Hal ini akan membuat tenaga perpustakaan tidak akan mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran kerja.

Hasil analisis menjelaskan adanya pengaruh positif antara latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan terhadap ambiguitas *job description* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian, Dari hasil uji regresi linier sederhana diketahui bahwa setiap kenaikan variabel (X) latar belakang pendidikan sebanyak 1% maka variabel (Y) ambiguitas *job description* meningkat sebesar 0,675 kali. Kemudian, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu t hitung sebesar 0,585 lebih besar dari t tabel sebesar 0,289. Nilai signifikannya yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, peneliti dapat simpulkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_a yang menunjukkan adanya pengaruh latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan terhadap ambiguitas *job description* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan demikian, dibuktikan dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada tenaga perpustakaan memang adanya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan terhadap ambiguitas *job description* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang pendidikan yang merupakan variabel (X) dalam penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan nilai dari keseluruhan subvariabel yang dihitung dengan menggunakan *grand mean* yaitu sebesar 3,06 termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 2,5-3,25. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan sudah baik karena berdasarkan sasaran-sasaran kerja, kesamaran tanggung jawab, prosedur kerja, kesamaran tentang apa yang diharapkan oleh orang lain, dan ketidakpastian tentang unjuk kerja pekerjaan. Ambiguitas *job description* yang merupakan variabel (Y) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan nilai dari keseluruhan subvariabel yang dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* yaitu sebesar 3,06 termasuk dalam kategori tinggi berada pada interval 2,5-3,25. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa ambiguitas *job description* tenaga

perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan sudah baik berdasarkan produktif, inisiatif, mandiri, disiplin, kerjasama, responsif, dan akuntabel. Berdasarkan uji hipotesis (uji t), diketahui variabel (X) latar belakang pendidikan memperoleh nilai $t \text{ hitung} = 0,585 > t \text{ tabel} = 0,294$ dan nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan terhadap ambiguitas *job description* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

2. Tenaga perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan yaitu sebanyak 7 orang dari 45 orang atau 15,56% dan 40% tenaga perpustakaan mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan yang harus dilakukan. 40% tenaga perpustakaan ini merupakan tenaga perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa tenaga perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan. maka, latar belakang pendidikan yang harus dimiliki tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yaitu pendidikan ilmu perpustakaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan adanya kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan Terhadap *Ambiguitas Job Description* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan”, maka ada beberapa pandangan yang peneliti temukan dan sekiranya dapat menjadi saran, baik untuk pimpinan maupun Tenaga Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau, mapupun bagi peneliti selanjutnya:

1. Saran Bagi Akademis

- a. Saran bagi akademis untuk penelitian selanjutnya, supaya lebih menggali lagi proses pengambilan data tidak hanya melalui kuesioner saja dan menggunakan teori yang lebih kompleks lagi sehingga lebih komprehensif.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi di masa yang akan datang karena penelitian ini masih bersifat umum dan banyak lagi faktor lain, karena penelitian ini hanya membahas tentang latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas *job description* tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.

2. Saran Bagi Lembaga

- a. Kepada pimpinan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau hendaknya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh tenaga perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota

Lubuk Linggau sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul.

- b. Kepada tenaga perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau hendaknya dapat bekerja lebih baik dan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pekerjaannya sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, 2013: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- A.S Munandar, *Psikologi Industri Dan Organisasi* . Jakarta: UI Press, 2001
- Bafadal Ibrahim. *Pengolahan Perpustakaan Perguruan Tinggi* . Jakarta : Bumi aksara, 2000.
- Chunin ‘Ain Hasyim and Luki Wijayanti,-Implementasi Visi dan Misi Organisasi Induk ke dalam Moto Perpustakaan Kementrian_Artha,’*I Lenetra Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol 5, No. 1 2019
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,2013
- Dokumen Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, (Lubuklinggau: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau,2021)
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media, 2015
- Everly dan Giordano, *The Stress Mess Solution*, Maryland: Prentice Hall, 19
- Fakultas Adab dan Humaniora. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang, 2018
- Hamid Harmadi. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014
- <http://kbbi.web.id/didik>, di akses 30 September 2021

<https://www.unja.ac.id/kompetensi-pustakawan/>

Juliansyah Nor. *Metode Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana, 2014

L. Ben Crane, Edward Yeager, and Randal L. Whitman, *An Introduction to Linguistic* (USA: Harcourt Brace College, 1981)

Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2008

Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi 10. Yogyakarta: ANDI
Malayu S.P. Hasibuan, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta

Misbahuddin, and Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*

Moses, Melmambessy. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." *Media Riset Bisnis & Manajemen* (2012)

Nurgiyantoro, Burhan. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.

Nimran Umar, *Perilaku Organisasi*, Surabaya: Citra Media, 2004

Prof. Dr. Soebardhy, Dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, Jawa Timur: Qiara Media, 2020

P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta, 1997.

Raco, Jozef R Dan Rafael H.M Tanod, Revi. *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*. Jakarta: Pt Grasindo, 2012

Rachman Hermawan. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2009

Santoso, Budhi. 'Hubungan Antara Usability Website Perpustakaan Dan Loyalitas Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada Yogyakarta'. UIN Sunan Kalijaga, 2017. <http://digilib.uin-suka.ac.id/pdf>.

Sastrohadiwijoyo, Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003

- Satibi, Iwan. 2011. "Membangun Kepemimpinan yang Berkualitas dalam Mendukung Peningkatan Kinerja Pustakawan".
<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/545/jbptunikompp-gdl-iwansatibi-27222-1-scan.pdf>. Diunduh pada 6 Mei 2012
- Shuman, Bruce A. 1992. *Foundations and Issues in Library and Information Science*. Englewood, Colorado: Libraries Unlimited, Inc.
- Siguaw, J.A., Gene Brown & R.E. Widing II, Jr. 1993. *The Influence of the Market Orientation of the Firm on Salesforce Behavior and Attitudes*. School of Business Discussion Papers. Paper 43.
<http://epublications.bond.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1045&context=discussionpapers-influence-market-orientation-firm-salesforce-behavior-attitudes> . Di unduh tanggal 12 Desember 2020
- Siregar Sofiyan, *Statistik parameter Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Hartina, *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sri Hartinah, *Metodologi Penelitian Perpustakaan*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2013.
- Sri Wahyuni and Elva Rahma,-Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X.I *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no.1 September 2021
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta, 2012
- Sulistiyo-Basuki. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sutarno N.S, *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Tresna Dahlia, *Hubungan Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Karir Karyawan*. Bandung: Universitas Widyatama, 2007.

Undang-undang No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007. Tentang Perpustakaan.
Jakarta

Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2007

Victoria Fromkin and Robert Rodman, *An Introduction to Language* (USA:
Harcourt Brace College, 1998)

Yuni Sare, *Antropologi*, (Jakarta: Grasindo, 2006)

Yulia, Yuyu [et.al]. 2010. "Kajian Penge mbangan SDM Perpustakaan IPB"
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/30544/07bab%20pembahasan.pdf?sequence=7>

Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Jakarta, 2007: PT.Raja Grafindo
Prasada.

Zahara Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa, 1997

Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007

Undang-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003

BIODATA PENULIS



Suci Oktarini, tempat tanggal lahir Prabumulih 18 Oktober 1999 yang merupakan putri pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan bapak Ferdiansyah dan ibu Arpiati, penulis beralamatkan di RT/RW 003/003 Jl.Nusa Kel. Gunung ibul, Kec. Prabumulih Timur Sumatera Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui suciokate1810@gmail.com penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar Negeri 49 Prabumulih, kemudian pada jenjang berikutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Prabumulih, setelah itu juga lanjut ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prabumulih dan peneliti lanjut ke jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2017 dengan mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Penulis juga merupakan salah satu penulis buku *Library Information Society*, (Perpustakaan dan Masyarakat Informasi Menghadapi Era Digital dan Pandemi). Pada saat pendidikan strata satu penulis melaksanakan Magang di Perpustakaan di Sekolah Dasar 9 Palembang, praktek kerja lapangan (PKL) di Pusat Perpustakaan IAIN Curup, dan juga melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Dusun Muara Dua Kelurahan Gunung Ibul Kecamatan Prabumulih Timur Kabupaten Muara Enim. Pada pertengahan 2022 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan strata satu dan mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Perpustakaan (S.IP) dengan karya tulisnya yang berjudul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”**

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 2060/U.n.09/IV.3/PP.009/12/2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth.
 Kepala Dinas Perpustakaan
 dan Kearsipan
 Kota Lubuklinggau
 di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

Knowledge, Quality & Integrity

Nama : SUCI OKTARINI
 NIM : 1710403015
 Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau
 Judul Penelitian : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Ambiguitas *Job Description* tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kota Lubuklinggau

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
 Lama pengambilan data : 21 Desember 2021 – 21 Maret 2022.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 17 Desember 2021

Dekan,



Muhammad Syawaludin

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id



Teguh Berpegang
 dan Berprestasi dengan Beramal

TBS
 (Teguh Berpegang Beramal)




SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 964 /Un.09/IV.02/PP.09/06/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **SUCI OKTARINI**, tanggal, 03 Juni 2021
- MENINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	N I P
PEMBIMBING I	Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.	19710727 199703 2 005
PEMBIMBING II	Dr. Mulyadi, M.Hum.	19770803 200003 1 001

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : SUCI OKTARINI
N I M : 1710403015
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Ambiguitas Job Description tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 16 Juni s/d 31 Desember 2021

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/Kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 16 Juni 2021



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
19710727 199703 2 005

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;



Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
 Jl. Garuda Kel. Bandung Kiri Telp/Fax (0733) 321988 Lubuklinggau
 website: dispurasip.lubuklinggaukota.go.id, email: dispurasip.lubuklinggau@gmail.com

Lubuklinggau, 12 Januari 2022

K e p a d a

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri

(UIN) Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Nomor : 040/ 17 /Dispurasip/I/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Menanggapi Surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri 17 Desember 2021 perihal mohon izin Penelitian a.n Suci Oktarini NIM 1710403015 Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Program Studi Ilmu Perpustakaan, pada prinsipnya kami setuju yang bersangkutan melaksanakan kegiatan Observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dari tanggal 21 Desember 2021 s.d 21 Maret 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perpustakaan dan
 Kearsipan Kota Lubuklinggau,
 Sekretaris,



Moh. Zulhadi Zagul Fasa, S.E
 Penata TK.I
 NIP. 19840104 200903 1 001

Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Suci Oktarini
 NIM : 1710403015
 PEMBIMBING I : DR. ENDANG ROCHMIATUN S.Ag. M. Hum
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas job description tenaga Perustakaan di Dinas Kearsipan dan Perustakaan Kota Lubuklinggau

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	17/2022 17/Mei	1. Cek Lahir (Salah Maksud) Xpa Maksud yang utuh Mpr objek Kalm 2. Mmm (Mamle)	✓
2	19/2022 Kam, 19/Mei	Cek Kumpul Metode yg dr Teo - 78 di apa Bl scti =	✓
3	23/2022 Sem, 23/Mei	Cek Kumpul duk? Prk. - Temu di Capcy.	✓
4	25/2022 Kabu, 25/Mei	Namur Horil pentan Apr 25 knth. a & duk? dpr	✓
		Lain Temi Cca bulg fyc un Lain apa ..	✓

Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SUCI OKTARINI
NIM : 1710403015
Judul : Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap ambiguitas job description tenaga perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuk linggau
Dosen Pembimbing : Dr. MULYADI M.Hum.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-06-30 11:39:30	Pak saya mau menyerahkan SK pembimbing	Penyerahan SK. Pembimbing dan usahakan masuk di aplikasi bimbingan online..
2	2021-08-18 11:23:26	Pak saya Suci Oktarini (1710403015) mau bimbingan ke 2, mau kumpul revisi BAB I	hal. 2 setelah mengutif kasi komentar...yang lainnya juga, jarak antar paragraf normalkan...(blok paragraf satu dengan yang lainnya klik kanan, pilih paragraf, nol kan),
3	2021-08-25 13:08:04	Pak mau kumpul revisian bab 1 bimbingan ke 3	ACC Bab I Lanjutkan Ke Bab II
4	2021-09-16 14:00:11	assalamualaikum pak. suci mau bimbingan ke 4. bab ke dua	Bab 2 berisi uraian konsep dari judul...meliputi pendidikan perpustakaan, ambiguitas job description, dan tenaga pustakawan...
5	2021-09-27 14:30:54	Pak saya mau menyerahkan revisian bab 2.	lengkapi landasan teori dengan sumber2 sesuai tema dan kasih pendapat.
6	2021-10-01 16:49:44	pak mau menyerahkan revisian bab 2	ACC Bab 2 Lanjutkan ke Bab 3
7	2021-10-25 15:34:20	Mau menyerahkan BAB III	Peraturan Pemerintah pada sejarah perpustakaan harus dijadikan catatan kaki, dan tanggal berdirinya lihat pedoman kemudian jadikan rujukan juga. SDM terupdate.
8	2021-10-29 11:12:36	Revisi BAB III	ACC bab III dengan catatan dari bab I dicek lagi komen setiap habis ngutif, dan lanjutkan ke bab IV.
9	2021-12-13 12:46:58	Bimbingan angket	Angket Harus menjawab Rumusan masalah..petakan dan dikelompokan.
10	2022-03-10 13:22:15	Pak saya ,mau bimbingan BAB 4 pak.	ya..silahkan..bab 4 menjawab rumusan masalah yang dijabarkan di sub-sub berdasarkan fakta di lapangan
11	2022-04-01 14:57:52	Mau menyerahkan revisi bab 4.	Hasil dari tabel spss di tuangkan dalam tabel kemudian dibuat grafik batang atau pie kemudian narasikan gambaran grafiknya..

Penyebaran angket ke seluruh tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau





Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas *Job Description*

Tenaga Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Lubuklinggau

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Prodi / Fakultas :

Semester :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Pernyataan penelitian dan Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang sesuai. Pernyataan yang anda berikan akan menggambarkan persepsi anda mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ambiguitas *Job Description* Tenaga Perpustakaan.

Keterangan :

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Latar Belakang Pendidikan (X)

INDIKATOR PERNYATAAN	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN					
SASARAN- SASARAN KERJA	1. Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya sering mengalami kebingungan dalam mengetahui sasaran pekerjaan				
	2. Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat pemustaka tidak merasakan kepuasan atas pelayanan saya dalam bekerja				
KESAMARAN TANGGUNG JAWAB	3. Latar belakang pendidikan membuat saya melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab				
	4. Saya memiliki pengetahuan yang sama dengan staf yang lainnya tentang tanggung jawab dalam bidang pekerjaan saya				
PROSEDUR KERJA	5. Saya memiliki pengetahuan dalam bekerja sesuai dengan prosedur kerja				
	6. Saya bekerja sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh unit kerja saya				
KESAMARAN TENTANG APA YANG DIHARAPKAN OLEH ORANG	7. Latar belakang pendidikan membuat saya memiliki jasa pakai terhadap pemustaka yang membutuhkan bantuan				

LAIN					
KETIDAKPASTIAN TENTANG UNJUK KERJA PEKERJAAN	8. Pengetahuan yang saya miliki dapat membantu menjelaskan kepada pemustaka dengan sigap dan sesuai informasi yang benar				
	9. Latar belakang pendidikan yang saya miliki membuat saya mendapatkan <i>reward</i> karena kedisiplinan dalam bekerja				
	10. Pendidikan yang saya peroleh membuat saya menjalankan tugas anda dengan baik dan teliti				

Ambiguitas Job Description (Y)

INDIKATOR PERNYATAAN	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
AMBIGUITAS JOB DESCRIPTION					
PRODUKTIF	1. Saya mengetahui apa yang harus anda lakukan pada saat bekerja				
	2. Saya dapat memenuhi target yang telah ditentukan				
INISIATIF	3. Selama bekerja saya memiliki kreativitas dalam melakukan pekerjaan				
	4. Saya mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan				
MANDIRI	5. Saya selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan				

	saya				
	6. Saya selalu berinisiatif mengambil sebuah keputusan				
DISIPLIN	7. Saya selalu hadir tepat waktu				
	8. Saya selalu membuat laporan evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan				
MAMPU BEKERJA SAMA SECARA EFEKTIF	9. Saya menyadari bahwa saya adalah bagian dari tim/kelompok di tempat saya bekerja				
	10. Saya bersedia membantu rekan kerja saya untuk menyelesaikan pekerjaannya				
RESPONSIF	11. Saya mengetahui tentang apa yang diharapkan pemustaka dan rekan kerja saya				
	12. Saya selalu membantu setiap kebutuhan dari pemustaka				
AKUNTABEL	13. Saya mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawab saya dalam bekerja				
	14. Saya meyakini mengenai wewenang yang saya miliki dalam bekerja				